

**UPAYA GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QURAN DI TPQ AL-HIKMAH CAMAR BUHA MANADO**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

MUTIARA SABRINA JUSUF
NIM: 19.2.3.012



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 19.2.3.012
Tempat/Tgl. Lahir : Gorontalo, 19 Januari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Perum Camar Buha Link. 6 Blok Q No. 11
Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget
Kota Manado
Judul : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan
Kemampuan Baca Tulis Al-quran Di TPQ
Al-Hikmah Camar Buha Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 01 November 2023

Penulis



Mutiara Sabrina Jusuf
NIM. 19.2.3.012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado”, yang disusun oleh **Mutiara Sabrina Jusuf, NIM: 19.2.3.012**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 17 Januari 2024 M, bertepatan 05 Rajab 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 17 Januari 2024 M
05 Rajab 1445 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Moh. S. Rahman, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Ismail K. Usman, M.Pd.I

(.....)

Munaqisy I : Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I

(.....)

Munaqisy II : Ahmad Djunaedy, Lc., M.Pd.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Moh. S. Rahman, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Ismail. K. Usman, M.Pd.I

(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado,

Dr. Arhanuddin, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa Maha Segalanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis dapat bermanfaat bagi Lembaga Pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah Saw., patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah Swt., dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi dan tidak pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Bapak Dr. Moh. S. Rahman, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Bapak Ismail K. Usman, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik serta saran dan pengarahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Ismail K. Usman, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Manado
7. Abrari Ilham, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Manado
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.

9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di Perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur.
10. Dr. Adri Lundeto, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Penguji I dan Ahmad Djunaedy, Lc., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dosen Penasehat Akademik Bapak Dr. Moh. S. Rahman, M.Pd.I., yang telah membimbing dan memberi masukan yang luar biasa terhadap penulis.
12. Seluruh dosen-dosen IAIN Manado atas ilmu yang sudah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang Bapak/Ibu ajarkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk kedepannya.
13. Ketua Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) Al-Hikmah Camar Buha Ibu Anis Rugaiyah, S.Ag, M.Pd yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.
14. Guru-guru Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) Al-Hikmah Camar Buha Manado yan telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.
15. Kedua orang tua tercinta Kahar Jusuf dan Aswati Halid yang sangat berarti dan berjasa bagi penulis, tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan nasehat serta tidak henti-hentinya memberikan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan penulis sampai menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada adik penulis Muhammada Raihan Jusuf yang selalu membantu serta tidak henti-hentinya mendoakan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman semasa perkuliahan PAI Angkt 19 yang sudah saling membantu

dan saling mendoakan. Juflianti Selungunanung, Intan Pratiwi Lasarika, Ferawati Suleman, Nurmi Katni Suwarno, yang sudah bersama-sama saling membantu, mendoakan dan selalu mengerjakan tugas kuliah bersama-sama

18. Teman-teman Posko 10 Bintauna khususnya Oki Nadia Lasahido, Asra Panigoro, Arin Paputungan, yang turut membantu dan saling mendoakan satu sama lain.

19. Teruntuk diri saya sendiri Mutiara Sabrina Jusuf terima kasih karena sudah sabar dalam menyelesaikan skripsi ini, sudah berani sepanjang jalan ini, selalu berusaha mempercayai diri sendiri hingga akhirnya mampu mengandalkan diri saya sendiri, terima kasih untuk tidak menyerah walau seringkali merasa kalah dan terlambat dan terima kasih sudah sampai di titik ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt, *Aamiin*.

Manado, 01 November 2023
Penulis



Mutiara Sabrina Jusuf
NIM. 19.2.3.073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1-10
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Pengertian Judul	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	11-30
A. Guru.....	11
B. Al-quran	15
C. Kemampuan Baca Tulis Al-quran	16
D. Metode Baca Tulis Al-quran (BTQ).....	26
E. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31-35
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Sumber Data	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	33
G. Penguji Keabsahan Data.....	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36-60

	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
	B. Hasil Temuan Penelitian.....	41
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V	PENUTUP.....	61-62
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran – Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	63-64
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	IDENTITAS PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sarana Prasarana	38
Tabel 2	Data Guru	39
Tabel 3	Data Santri	40

ABSTRAK

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
Nim : 1923012
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Skripsi ini mengkaji tentang upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, dengan 2 sub masalah yaitu: 1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado? 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-hikmah Camar Buha Manado dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan, serta pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado adalah dengan memberikan motivasi atau dorongan kepada santri untuk selalu datang belajar di TPQ. Selain itu, para guru juga selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menulis huruf hijaiyah. Adapun faktor pendukung yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas seperti Iqro maupun Al-quran untuk santri yang apabila tidak membawa Iqro atau Al-quran dari rumah, tersedianya meja-meja untuk santri belajar serta dukungan dari orang tua santri dengan mengajarkan kembali dirumah, memberikan uang infaq dan menyiapkan baju dan alat tulis menulis. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kemampuan santri dalam menulis khususnya menulis ayat-ayat Al-quran. hal ini biasa disebabkan karena faktor umur, yang di mana usia 8 tahun dan bacaanya sudah sampai di Al-quran sehingga dari segi kemampuan hanya sebatas menulis huruf-huruf hijaiyah.

Kata Kunci: Upaya, baca tulis Al-quran, Taman Pendidikan Al-quran

ABSTRACT

Author Name : Mutiara Sabrina Jusuf
Student ID Number : 1923012
Study Program : Islamic Education (PAI)
Thesis Title : TPQ Teachers' Efforts in Improving the Ability to Read
and Write the Koran at TPQ Al-Hikmah Camar Buha
Manado

This thesis examines the efforts of Koran Learning Center (TPQ) teachers in improving the ability to read and write the Koran at TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, with the following research problems: 1) How is the teacher's effort in improving the ability to read and write the Koran at TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado? 2) What are the supporting and inhibiting factors faced by teachers in improving the ability to read and write the Koran at TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado? This research aims to find out how the teacher's efforts in improving the ability to read and write the Koran at TPQ Al-hikmah Camar Buha Manado and to find out the supporting and inhibiting factors of teachers in improving the ability to read and write the Koran. This research applied the qualitative method, in which the data were collected from observation, interviews, and documentation. The data processing and data analysis techniques went through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion. The validity of the data was examined through triangulation. This study found that the TPQ teachers, in improving the ability to read and write the Koran at TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, provide motivation or encouragement to students to always come to study at TPQ. In addition, the teachers always try to improve the ability of students to write *hijaiyah* letters. The supporting factors are the availability of facilities such as *Iqro* or Koran for students who do not bring it from home, the availability of tables for students to study, and support from the parents of students by teaching back at home, giving *infaq* money, and preparing clothes and writing utensils. The inhibiting factor is the lack of ability of students to write, especially the verses of the Koran. This problem happens because the students are still 8 years old and their reading has reached the Koran, so they have limited ability and only know how to write *hijaiyah* letters.

Keywords: *efforts, reading and writing the Koran, Koran learning center*

مستخلص البحث

الاسم :	موتيارا صبرينا يوسف
رقم الطالبة :	١٩٢٣٠١٢
الكلية :	التربية وتدرّيس العلوم
القسم :	دراسة التربية الإسلامية
البحث :	جهود معلمي TPQ لتحسين القدرة على القراءة الكتابة القرآن في مكان التعليمية القرآنية (Al-hikmah camar buha) منادو

هدف من هذا البحث هو في جهود معلمي TPQ لتحسين مهارات قراءة وكتابة القرآن الكريم في TPQ (Al-hikmah camar buha) منادو، مع مشكلتين فرعيتين، وهما: (١) ما هي جهود المعلمين لتحسين قراءة وكتابة القرآن الكريم؟ مهارات TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado؟ (٢) ما هي العوامل الداعمة والمعوقة التي يواجهها المعلمون في تحسين مهارات قراءة وكتابة القرآن الكريم في مدرسة TPQ الحكمة كامار بوها منادو؟ يهدف هذا البحث إلى معرفة كيف يبذل المعلمون جهوداً لتحسين مهارات قراءة وكتابة القرآن الكريم في مدرسة TPQ الحكمة كامار بوها منادو ومعرفة العوامل الداعمة والمثبطة للمعلمين في تحسين مهارات قراءة وكتابة القرآن الكريم. يستخدم هذا النوع من البحث النوعي، وطرق جمع البيانات في هذا البحث تستخدم الملاحظة والمقابلات والوثائق. تمر تقنيات معالجة البيانات وتحليل البيانات بثلاث مراحل، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج، بالإضافة إلى اختبار صحة البيانات باستخدام التثليث. ذكرت نتائج البحث أن جهود معلم TPQ لتحسين مهارات قراءة وكتابة القرآن الكريم في TPQ الحكمة كامار بوها منادو كانت من خلال توفير التحفيز أو التشجيع للطلاب ليأتوا دائماً للدراسة في TPQ. وبصرف النظر عن ذلك، يحاول المعلمون دائماً تحسين قدرة الطلاب على كتابة رسائل الحجية. العوامل الداعمة هي توفر مرافق مثل توفر طاوولات للطلاب للدراسة وكذلك دعم أولياء الأمور للطلاب من خلال تعليمهم في المنزل وتقديم المساعدات المالية وتجهيز الملابس والقرطاسية. وفي الوقت نفسه، فإن العامل المثبط هو عدم قدرة الطلاب على الكتابة، وخاصة كتابة آيات من القرآن الكريم. وهذا عادة ما يكون بسبب عامل السن، حيث يكون عمره ٨ سنوات وقد وصلت قراءته إلى القرآن، بحيث يقتصر من حيث القدرة على كتابة الحروف الحجية فقط. الكلمات المفتاحية: الجهد، قراءة وكتابة القرآن الكريم، مكان التعليمية القرآنية.

Dokumen ini telah divalidasi oleh UPT Pengembangan Bahasa IAIN Manado

Nomor registrasi : 00565

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia dan di akhirat. Maka dari itu Allah Swt., mengajarkan kepada nabi Adam dan semua keturunannya bahwa dengan ilmu pengetahuan manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini. Oleh karena itu, Rasulullah Saw., menganjurkan umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan, ini sesuai dengan firman Allah Swt., dalam Q.S. Al-‘Alaq/96: 1-5.

﴿٣﴾ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpul darah
3. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Ayat di atas secara harfiah dapat diartikan dengan jadilah engkau seorang yang dapat diartikan dengan jadilah engkau seorang yang dapat membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah Swt., yang telah menciptakanmu, walaupun sebelumnya engkau tidak dapat melakukannya. Selain itu ayat tersebut mengandung perintah agar manusia memiliki keimanan, yaitu berupa keyakinan terhadap kekuasaan dan kehendak Allah Swt., dan juga ayat tersebut menjelaskan bahwa Dia-lah (Allah) yang menjadikan manusia dari segumpal darah menjadi makhluk yang paling mulia, dan selanjutnya Allah memberikan potensi untuk berasimilasi dengan segala yang ada di alam jagat raya yang selanjutnya bergerak dengan kekuasaan-Nya sehingga ia menjadi makhluk yang sempurna dan dapat menguasai bumi dengan segala isinya. Kekuasaan Allah Swt., itu telah diperlihatkan ketika dia memberi kemampuan membaca kepada Nabi Muhammad Saw., sekalipun sebelum itu ia belum pernah dapat membaca. Dengan demikian ayat ini memberikan informasi tentang

¹ Kementerian Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2019), h. 596

pentingnya memahami asal usul dan proses kejadian manusia dengan segenap potensi yang ada dalam dirinya.

Pengulangan kata Iqra pada ayat tersebut didasarkan pada alasan bahwa membaca itu tidak akan membekas dalam jiwa kecuali dengan di ulang-ulang dan membiasakannya sebagaimana berlaku di dalam tradisi. Perintah Tuhan untuk mengulang membaca berarti pula untuk mengulangi apa yang dibaca. Kata *iqra* sebagaimana telah diungkapkan yakni mengandung pengertian yang sangat luas, seperti menganalisis, menyimpulkan dan membuktikan, maka semua pengertian ini secara keseluruhan terkait erat dengan proses mendapatkan dan memindahkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian ayat tersebut terkait erat dengan metode pendidikan.²

Dalam aspek keagamaan pada masa anak-anak masih belum mempunyai kesadaran dalam beragama, tetapi mereka telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berketuhanan, perkembangan kesadaran dan beragama anak-anak sangat dipengaruhi oleh keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan orang tuanya.³

Al-quran adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai salah satu rahmat dan petunjuk bagi umat manusia. Di dalamnya terdapat wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Selain itu juga, Al-quran juga adalah kitab suci yang paling sempurna diturunkan Allah Swt., yang isinya mencakup sebagai pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Oleh karena itu setiap orang yang mempercayai Al-quran, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membaca, untuk mempelajari dan memahaminya.

² Listiawati, M.H.I, *Tafsir-Tafsir Ayat Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2017), h. 65-66

³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), h. 119

Al-quran adalah inti agama. Menjaga dan menyebarkannya berarti menegakkan agama sehingga sangat jelas keutamaannya mempelajari dan mengajarkannya, meskipun bentuknya berbeda-beda. Al-quran lebih tinggi daripada kalam lainnya, sehingga membaca dan mengajarkannya lebih utama daripada segalanya, sebagaimana hadits di bawah ini :

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال: قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ «رواه البخاري»

Artinya:

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah Saw., bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-quran dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).⁴

Al-quran dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai mutlak yang diturunkan dari Tuhan, Allah Swt., menciptakan manusia dan mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah tercantum dalam wahyu-Nya, tidak satupun persoalan termasuk persoalan pendidikan yang dari jangkauan Al-quran. Membaca Al-quran itu suatu yang harus bagi setiap umat Islam, karena Al-quran merupakan sumber hukum atau sebagai petunjuk kehidupan umat Islam, maka hendaklah setiap umat Islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-quran dengan baik dan benar, oleh karena itu lebih baik diajarkan sedini mungkin.

⁴ Muhammad bin Isma' il Abu Abdilllah al-Bukhari al-Ju'fi “*Al-Jami' Al-Musnad Ash-Shahib Al-Mukhatshar Min Umuri Rasulullah Saw Wa Sunanihi Wa Ayyamihi (Shahih Bukhari)*, (Dar Tuq An-Najah, 2021)

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen, komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum, dan evaluasi. Antara satu komponen dan komponen lain saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. Apabila ada komponen yang baik, tetapi juga ada yang jelek maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik. Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya⁵

Pendidikan Al-quran sangat penting untuk dipelajari, terutama sebagai seorang muslim. Salah satu tempat yang tepat untuk belajar Al-quran adalah TPQ (Taman Pendidikan Al-quran). TPQ merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang berfokus pada pengajaran dan pembelajaran membaca dan menuliskan ayat-ayat Al-quran ditambah dengan ajaran yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah. TPQ merupakan pendidikan non formal yang berperan sebagai pelengkap dalam rangka mendukung pendidikan dalam mempelajari Al-quran. Setiap muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-quran karena ini merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya dapat atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan

⁵ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 150

membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui suatu tulisan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-quran sangat penting terutama bagi seorang muslim, karena dengan kita membacanya kita dapat mengetahui tentang isi didalam Al-quran itu dan juga dengan membaca Al-quran maka kita dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha banyak santri yang masih kurang dalam melafalkan huruf hijaiyah atau bahkan lupa dengan huruf tersebut, dan juga ada beberapa santri yang masih belum memahami hukum-hukum bacaan khususnya kepada santri yang sudah di Al-quran. Selain itu, masih ada beberapa santri yang tidak membawa alat tulis menulis sedangkan sebelum mengaji mereka harus menulis huruf hijaiyah atau ayat Al-quran yang di mana tiap santri berbeda-beda karena mereka menulis sesuai dengan apa yang mereka baca pada hari itu.

Di zaman sekarang ini, yang di mana para orang tua masih banyak yang belum bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar bahkan ada juga orang tua yang belum bisa membaca Al-quran. Maka dari itu pembelajaran baca tulis Al-quran harus diajarkan sedini mungkin agar ketika beranjak dewasa dan bahkan menjadi orang tua, kita dapat mengajarkan kepada mereka untuk dapat membaca Al-quran. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Al-hikmah Camar

⁶ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra* (Yogyakarta: Yogyakarta, 2011), h. 249

Buha Manado untuk melihat bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran yang berada di Camar Buha Manado.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan pokok masalah yaitu bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Dari pokok masalah tersebut, penulis mengemukakan sub masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penulis lebih berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha.

C. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai penelitian ini maka dibawah ini akan dijelaskan pengertian dari judul Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

1. Upaya Guru

Upaya diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Upaya juga diartikan dari bagian peranan yang harus dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlaqul karimah belajar peserta didik. Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik.⁷

Guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar. Guru dikenal dengan *al-mu'alimin* atau *al-ustadz* dalam bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Secara umum, guru bertugas dan bertanggung jawab seperti Rasul, yaitu mengantarkan murid dan menjadikannya manusia terdidik yang mampu menjalankan tugas-tugas ketuhanan dan tugas-tugas kemanusiaan.⁸

2. Taman Pendidikan Al-quran (TPQ)

Taman Pendidikan Al-quran atau TPQ adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-quran.⁹

⁷ Mulyasa, *Meraih Guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 37

⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya:PSAPM, 2014), h.209

⁹ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)* Jurnal Al-Ta'dib vol. 9, no 1 (Januari 2016) : 24

3. Kemampuan baca tulis

Kemampuan membaca dan menulis Al-quran adalah kecakapan membaca Al-quran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid, begitu juga dengan kemampuan menulis Al-quran itu sangat penting, maka dari itu perlu adanya tinjauan khusus terhadap kegiatan menulis Al-quran pada siswa.

Membaca dari kata qara' yang *terdapat* pada surah Al-'Alaq ayat yang pertama secara harfiah kata qara' tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan membentuk suatu bacaan. Apabila pengertian membaca dikaitkan dengan kata Al-quran sehingga menjadi pengertian membaca Al-quran dan melisankannya.

Pembelajaran atau pembinaan baca tulis Al-quran adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan dan mengadakan pembiasaan dalam melafalkan serta cara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan dan pembelajaran baca tulis Al-quran ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapih, lancar dan benar.

Baca tulis Al-quran adalah proses perolehan ilmu untuk individu dengan melafazkan bacaan dan menuliskan Al-quran, membaca disini adalah membaca

dalam artian melafalkan serta merangkai huruf demi huruf sehingga membentuk kata dan kalimat yang bisa dipahami maknanya sesuai dengan kaidah tajwid.¹⁰

4. Al-quran

Secara bahasa Al-quran diambil dari kata *qara'a ya'ra u qira atan wa qur'anan* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-quran. Al-quran juga bentuk mashdar dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-quran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.¹¹

Al-quran secara harfiyah adalah bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-quran, bacaan sempurna lagi mulia.¹²

Al-quran menurut istilah adalah firman Allah Swt., yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw., dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian dari judul upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-quran yaitu suatu usaha dari pendidik atau guru

¹⁰ Dewi Septia Saragih *et al.*, eds., *Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui pembelajaran Pohon Ilmu Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2 (Oktober 2020) : 121

¹¹ Anshori, *Ulumul Quran* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.17

¹² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-quran* (Bandung: Mizan, 1996), h.3

¹³ Anshori, *Ulumul Quran*, h. 18

dalam melakukan atau mengarahkan siswa untuk mencapai suatu hal yang diinginkan. Hak dan kewajiban seorang guru tidak lain adalah menuntun siswa agar dapat mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, menjadi guru tidaklah mudah karena tugas utama guru adalah memberikan bimbingan kepada siswa dalam pembinaan akhlak.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka di harapkan penelitian ini berguna untuk :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih terkait dengan upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar guru TPQ bisa lebih memahami tentang penting nya pembelajaran baca tulis Al-quran untuk di ajarkan kepada anak-anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Guru

1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru berarti orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar. Guru adalah pendidik profesional di sekolah dengan tugas utama mengajar, guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Pekerjaan seorang guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang yang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru. Apabila jika menjadi seorang guru profesional maka harus menguasai seluk beluk pendidikan serta mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang harus dikembangkan melalui pendidikan tertentu. ¹

2. Peran Guru

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan peran dan upaya dari seorang guru untuk memajukan pendidikan. Adapun upaya guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik sangat berdampak kepada mutu pendidikan, karena indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya, semakin tinggi sumber daya manusianya, maka semakin tinggi tingkat pendidikannya. Oleh karena itu indikator tersebut ditentukan oleh peran guru.

¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: 2002), h. 23

a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Peran guru sebagai pendidik berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut seperti penggunaan kesehatan jasmani, bebas dari orang tua dan orang dewasa yang lain, moralitas tanggung jawaban kemasyarakatan, pengetahuan dan keterampilan dasar, persiapan untuk perkawinan dan hidup berkeluarga, pemilihan jabatan, dan hal-hal yang bersifat personal dan spiritual. Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak.

Adapun guru sebagai penanggung jawab mendisiplinkan anak harus dengan mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada. Kemudian peran guru sebagai pendidik yaitu guru harus bisa mendidik peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan dan juga mampu mendidik sesuai dengan nilai-nilai positif.²

b. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan emosional, kreativitas, moral dan spiritual yang lebih mendalam dan

² Aminatun Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), h. 159

kompleks. Adapun tugas dari seorang guru adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya.³

3. Upaya Guru TPQ

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtisar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab para orangtua.

Keberhasilan suatu pendidikan banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dan anak didik. Hubungan ini membuat anak didik merasa tenteram sehingga tidak merasa takut pada gurunya atau lari dari ilmunya.

Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter sebagai sosok guru. Maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri teladan bagi anak didiknya.

Dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-quran pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu

³ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Medi group, 2008), h. 21-27

dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka.⁴

Guru Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) adalah seorang yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik untuk memahami bagaimana cara membaca dan mempelajari Al-quran dengan baik dan benar. Peran guru TPQ tidaklah jauh berbeda dengan peran guru pada umumnya, yaitu sama-sama mengajarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki guru kepada peserta didik. Upaya guru TPQ adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan, mengembangkan dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari Al-quran.⁵

Pendidikan agama Islam merupakan komponen dari pengajaran dalam memberikan arahan yang dikemas melalui Agama Islam. Dalam hal ini yaitu mengaplikasikan sebuah asuhan terhadap siswa dengan tujuan menghantarkannya pada pemahaman, penghayatan serta pengalaman-pengalaman ajaran Islam yang sebelumnya telah mereka pelajari.

Proses pendidikan ini senantiasa dapat memberikan rasa kepercayaan dan keyakinan yang diyakini sebagai penopang hidup juga sebagai pedoman kehidupan sehari-hari agar terhindar dari marabahaya dan senantiasa menjamin kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat. Memahami makna dan kaidah Al-quran merupakan sebuah keharusan, membaca dan menulis Al-quran merupakan upaya

⁴ Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AL 'Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Ngele Sumobito Jombang*, vol. 2 (Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017), h. 276-277

⁵ Miqdad Ibrahim Al-Achmad, Unang Wahidin, Muhamad Priyanti, *Upaya Guru Taman Pendidikan Al-quran Dalam Pembelajaran Al-quran Di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019*, (Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam), h. 67-68

dalam mengistimewakan *kalamullah* sebagai pedoman bagi kelangsungan hidup di dunia.⁶

B. Al-quran

1. Pengertian Al-quran

Al-quran berasal dari kata *qara* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Sedangkan para ulama telah berbeda pendapat di dalam menjelaskan kata Al-quran:

- a. Sebagian dari mereka, diantaranya Al-Asy'ari, mengatakan bahwa kata Al-quran diambil dari kata kerja "*qarana*" (menyertakan) karena Al-quran menyertakan surah, ayat dan huruf-huruf
- b. Al-Farra' menjelaskan bahwa kata Al-quran diambil dari kata dasar "*qara'in*" (penguat) karena Al-quran terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan dan terdapat kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat lainnya.⁷

Al-quran adalah kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-quran merupakan puncak dan penutup Wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., melalui perantara Malaikat Jibrill dan sebagai Wahyu pertama yang diterima Rasulullah Saw., sebagaimana dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5. Al-quran merupakan

⁶ Irvi Reisa, Wasehudin, Irfan Ansori, *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-quran*, Vol. 14, No. 2 (Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 2022), h. 332

⁷ Rosihan Anwar, *Ulum Al-Quran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h. 32

salah satu kitab yang mempunyai sejarah panjang yang dimiliki oleh umat Islam dan sampai sekarang masih terjaga keasliannya .

Al-quran adalah mukjizat Nabi Muhammad Saw., maka tidak ada seorang pun manusia atau jin baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang sanggup membuat yang serupa dengan Al-quran, mereka tidak akan mampu membuatnya. Al-quran diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., tidak hanya untuk memperkuat kerasulannya dan sebagai kemukjizatannya yang abadi, telah diturunkannya itu mempunyai fungsi dan tujuan bagi umat manusia. ⁸

C. Kemampuan Baca Tulis Al-quran

1. Kemampuan Baca Al-quran

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., adalah perintah membaca karena dengan membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak.

Al-quran dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim, setiap muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-quran, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-quran tersebut. Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-quran akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari

⁸ Latifah, *Pendidikan Agama Islam Kajian Fiqih Kesehatan Wanita* (Yogyakarta: Parama Ilmu Yogyakarta), h. 1-7

isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan Al-quran dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah Swt., maupun dengan lingkungan sekitarnya.⁹

Kemampuan membaca Al-quran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al-quran adalah kecakapan membaca Al-quran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid.¹⁰

Baca tulis Al-quran merupakan suatu yang harus dikuasai oleh tiap muslim untuk senantiasa menjadi alat pemahaman atas agama dan sarana pendalaman makna tafsir agar memperoleh maksud dan tujuan agama yang tertuang dalam kitab suci Al-quran untuk dikuasai dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip pengajaran membaca Al-quran pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam macam metode, metode tersebut sebagai berikut:

- a. Siswa membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya. Metode ini di praktikan oleh Rasulullah Saw., bersama dengan malaikat Jibril as ketika tes bacaan Al-quran di bulan Ramadhan.
- b. Guru mengulang-mengulang bacaan dalam arti mengoreksi bacaan siswa yang belum sempurna secara berulang-ulang secara terampil dan benar.

⁹ Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AL'Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Ngele Sumobito Jombang*, h. 283-283

¹⁰ Muhammad Syaifullah, *et al., eds., Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-quran Pada Siswa Kelas V MI/SD*, vol. 6 No. 2 (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022), h. 415

Mulai dari pengucapan hurufnya, tanda bacanya, panjang pendeknya serta kaidah tajwid yang ada dalam surah tersebut.¹¹

2. Kewajiban Mempelajari Al-quran

Pendidikan dasar Al-quran bagian paling penting dalam penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini. Al-quran sangat penting diajarkan sejak dini mengingat itu merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-quran sejak dini agar jiwa anak tumbuh diatas fitrah dan cahaya hikmah sehingga terbentuk karakter yang shaleh karena Al-quran salah satu pilar dari pilar Islam.

Mengingat pentingnya pendidikan Al-quran dalam kehidupan manusia, maka pembelajaran Al-quran diturunkan sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia dan sebagai bekal maenuju kehidupan akhirat. Mengingat bahwa Al-quran merupakan landasan dasar umat Islam dalam menjalankan kehidupan maka pendidikan dasar Al-quran perlu diberikan sejak usia dini.¹²

Allah Swt., menurunkan Al-quran untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan dan dijadikan sebagai hukum. Berobat dengannya dari berbagai penyakit dan kotoran hati, hingga hikmah lain yang dikehendaki oleh Allah Swt., dalam menurunkannya. Al-quran adalah kitab suci yang sempurna, serta berfungsi

¹¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-quran*, (Jakarta: Bina Insani, 2004), h. 81

¹² Sri Maharani dan Izzati, *Pembelajaran Baca Tulis Al-quran Anak Usia Dini*, vol. 4 No. 2 (Jurnal Pendidikan Tmbusai), h. 29

sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertakwa. Allah Swt., dalam Q.S. Yunus/10: 57.

يَأْيُهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Terjemahnya:

Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.¹³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Al-quran diturunkan sebagai pedoman atau pelajaran, menjadi obat serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Oleh karena itu, setiap muslim wajib mempelajari Al-quran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun membaca Al-quran hukumnya disyariatkan untuk sebanyak mungkin membaca dan mengkhhatamkan setiap bulan.

Adapun waktu utama membaca Al-quran diluar shalat ialah dimalam hari. Paruh kedua malam utama dibanding paruh utama. Disunahkan membacanya ketika selang waktu maghrib dan isya. Sementara waktu siang yang dianjurkan ialah ketika usai shalat subuh . pada prinsip nya kapan pun membaca Al-quran diperbolehkan tidak ada kemakhrukkan untuk membaca Al-quran kapan saja, bahkan membaca Al-quran diwaktu yang dimakhrukkan shalat sekali pun tetap diperbolehkan.¹⁴

¹³ Kementrian Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2019), h. 215

¹⁴ Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h.

3. Indikator kemampuan membaca Al-quran

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-quran minimal harus memenuhi beberapa indikator, di antaranya:

- a. Mengetahui huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berda di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- b. Penguasaan *makharijul* huruf yakni bagaimana cara mengungkapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.
- c. Kelancaran membaca Al-quran yakni kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).¹⁵

4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Al-quran

Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-quran di bagi menjadi 3, yaitu:

- a. Faktor internal,

Keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi 2 aspek, yaitu:

- 1) Aspek fisiologis (bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi intensitas dan semangat, hal ini dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga proses informasi sangat terganggu.

- 2) Aspek psikologis (bersifat rohaniah)

¹⁵ Asanuddin AF. *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-quran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 118

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-quran. pada aspek ini lebih berfokus pada sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

a. Faktor eksternal

Kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca Al-quran secara umum meliputi 2 aspek, yaitu:

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak memengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.

Yang termasuk lingkungan sosial yang lain adalah guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Guru adalah tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-murid mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah mempunyai cita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berperikemanusiaan yang mendalam.

Kurikulum adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman belajar yang diatur dengan sistematis dan metodis yang diterima anak untuk mencapai suatu tujuan. Kurikulum yang tersusun

secara sistematis dan beruntun akan membuat siswa belajar dengan santai dan menyenangkan. Proses belajar membaca Al-quran merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa, apalagi jika penetapan kurikulum yang tidak sesuai maka akan menjadi faktor penghambat kemajuan prestasi belajar siswa.

Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah, lingkungan masyarakat dapat diartikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekelilingnya. Lingkungan masyarakat ini sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena lingkungan masyarakatlah yang secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari siswa setelah pulang sekolah. Sehingga peran lingkungan masyarakat dalam ikut serta meningkatkan prestasi di bidang pendidikan sangat diperlukan sekali.

2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan siswa. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan

membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa.¹⁶

1. Kemampuan menulis Al-quran

Kemampuan menulis Al-quran adalah keterampilan menuliskan huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-quran sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang, mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik yang formal dan informal. Dengan menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang di tulisnya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya.¹⁷

Huruf arab yang terdapat dalam Al-quran terdiri dari 28 huruf atau 30 (termasuk *lam – Alif* dan *Hamzah*) yang sering disebut dengan huruf hijaiyyah. Dalam menulis huruf hijaiyyah, diperlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus dikembangkan, jika potensi yang dimiliki seseorang yang tidak dilatih secara lanjut dan konsisten, maka potensi tersebut menjadi hilang perlahan-perlahan. Pada dasarnya setiap orang memiliki keterampilan dan potensi dalam menulis, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan.¹⁸

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet ke 15, h. 135

¹⁷ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-quran dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 134

¹⁸ Asep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), h. 5

2. Cara menulis huruf Al-quran

Ada beberapa cara penulisan dalam Al-quran yaitu:

- 1) Penulisan huruf Arab dimulai dari arah sebelah kanan ke kiri
- 2) Huruf-huruf itu ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung.
- 3) Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di awal, di tengah, maupun di akhir)
- 4) Semua huruf Arab adalah konsonan, maka memerlukan tanda vokal (syakkal)

3. Tujuan pembelajaran menulis Al-quran

Adapun tujuan menulis Al-quran adalah sebagai berikut:

1) Aspek Pengetahuan

Dalam aspek ini guru membekali siswa pengetahuan tentang bagaimana cara menulis Al-quran dan juga apa pentingnya dalam menulis Al-quran. siswa diberikan pengetahuan bahwa menulis Al-quran dimulai dari sebelah kiri berbeda dengan menulis tulisan latin seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu, diterangkan juga bahwa huruf yang ditulis pada Al-quran adalah huruf hijaiyah tidak sama seperti huruf pada bahasa Indonesia.

2) Aspek Pelaksanaan

Dalam aspek ini guru dapat membuat siswa mampu menuliskan ayat-ayat dari surah-surah pendek pilihan dalam materi pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari menulis huruf hijaiyah, lalu menulis huruf hijaiyah berharakat, kemudian dilanjutkan dengan menyambung huruf-

huruf hijaiyah beserta tanda baca. Setelah siswa menguasai semuanya baru siswa diminta untuk menulis suatu surah-surah pilihan atau hadits-hadits pilihan.

3) Aspek Pembiasaan

Agar keterampilan menulis yang dimiliki siswa tetap terjaga dengan baik, maka guru perlu melakukan pembiasaan kepada siswa agar siswa tetap menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.¹⁹

4. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menulis Al-quran

Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan menulis huruf Al-quran. Namun, pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam 2 faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk faktor psikologis yang dapat memengaruhi kemampuan anak menulis Al-quran. pada faktor ini meliputi 2 macam, yaitu kebiasaan (pengalaman yang dimiliki) dan kebutuhan. Semakin terbiasa menulis huruf Al-quran maka kemampuan dan kualitas akan semakin baik dan seseorang akan mencoba terus untuk menulis karena didorong oleh kebutuhan. Jika kebutuhan ini tumbuh dan berkembang pada pola belajar anak maka kemampuan menulis anak semakin baik.

¹⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-quran*, h. 81

2) Faktor Teknis

Faktor teknis meliputi penguasaan konsep dan penerapan konsep. Konsep yang berkaitan dengan teori-teori menulis yang terbatas yang dimiliki seseorang sangatlah berpengaruh dan kemampuan penerapan konsep dipengaruhi banyak sedikitnya bahan yang akan ditulis serta pengetahuan cara menuliskan bahan yang diperolehnya.

3) Faktor Eksternal

Faktor eksternal dari kemampuan menulis huruf Al-quran belum tersedianya fasilitas pendukung berupa sarana untuk menulis. Selain itu, keterampilan menulis banyak kaitannya dengan kemampuan membaca. Maka jika seseorang yang ingin memiliki kemampuan menulisnya lebih baik, dituntut untuk memiliki kemampuan membacanya lebih baik.

D. Metode BTQ (Baca Tulis Al-quran)

Metode BTQ (Baca Tulis Al-quran) telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya. Salah satunya metode Iqra. Metode ini sangat terkenal di kalangan pendidikan Al-quran yang sering digunakan pada pemula, yaitu Taman Pendidikan Al-quran (TPQ). Sistem dan metode pengajaran Iqra lebih mengedepankan pada penguasaan secara individual. Karena sifatnya individual, maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapainya tidak sama. Karena itu, setiap selesai belajar guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi siswa. Jika memang sudah memahami betul maka siswa baru dinaikkan ke tahap berikutnya. Siswa dapat menyelesaikan dengan cepat

kalau pemahaman membaca sudah baik dan siswa akan tinggal kelas kalau dianggap belum mampu.

Terdapat jilid 1 dan 6 pada metode Iqra kemudian ditambah 1 jilid khusus tentang doa-doa. Pada setiap jilid, terdapat petunjuk pembelajarannya dengan tujuan dapat memudahkan dalam proses belajar dan mengajar Al-quran. Metode iqra ini dilandasi surah Al-‘Alaq yaitu Iqra. Dalam pelaksanaannya sangat mudah, tidak membutuhkan alat, karena penekanan pada bacaannya agar peserta didik dapat membaca dengan baik dan fasih. Metode ini di dalamnya mengandung metode campuran dengan mengedepankan prinsip-prinsip pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran Al-quran dengan metode ini dimulai dari mengenalkan huruf, tanda baca, pengenalan bunyi serta susunan kata dan kalimat yang harus dipahami dan dibaca serta dikembangkan lebih jauh kepada kata, kalimat dan bacaan yang lebih rumit disertai pemahaman prinsip-prinsip tajwid yang harus diperhatikan.

Berikut ini petunjuk mengajarkan Iqra yang terdapat dalam buku Iqra cara cepat membaca Al-quran. garis-garis besar metode Iqra dapat dilihat sebagai berikut:

1. Buku Iqra terdiri dari 6 jilid yang menekankan pada latihan membaca langsung. Dimulai dari tingkatan yang sederhana sampai pada tingkat yang sempurna.
2. Buku Iqra dapat diterapkan untuk segala umur, PAUD atau TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi sampai orang tua

3. Berdasarkan pengalaman, murid dapat menyelesaikan 6 jilid Iqra dengan belajar sistem privat, sehari 1 jam.²⁰

E. Penelitian Relevan

1. Skripsi Dwi Marvia Ningsih (2021), dengan judul “Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Sepuh Terhadap Baca Al-quran Di TPQ Al-Murtadlo”, dalam skripsi dijelaskan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan baca Al-quran terhadap santri di Sepuh TPQ Al-Murtadlo dengan menggunakan Iqro’ dan Juz Amma, Yanbu’a dan Juz Amma dan menggunakan Al-quran tajwid warna. Selain itu memuat tentang bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi santri di TPQ Al-Murtadlo.

Persamaan dengan penelitian ini adalah yaitu sama-sama membahas tentang upaya guru TPQ, dan perbedaannya adalah skripsi ini berfokus pada meningkatkan motivasi santri sepuh terhadap baca Al-quran sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kemampuan santri dalam baca tulis Al-quran dan juga perbedaannya dari segi tempat penelitian.

2. Skripsi Sulton Aulia dengan judul “ Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Menggunakan Metode Tilawati Di Taman Pendidikan Al-quran Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo”, dalam skripsi ini dijelaskan tentang bagaimana peran TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran menggunakan metode Tilawati, yaitu :

²⁰ Nurul Hidayat, *Baca Tulis Al-quran (BTQ) Dengan Metode An-Nahdilyah di IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Akademia Pustaka), h. 49

- a. Guru membaca murid mendengarkan
- b. Guru membaca murid menirukan
- c. Guru membaca bersama murid.

Selain itu juga ada teknik baca simak dan juga di dukung peran guru yang lain sehingga kemampuan baca santri yang sebelumnya kurang menjadi sedikit meningkat lebih baik dari sebelumnya.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-quran, perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang peran guru TPA sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang upaya guru TPQ. Selain itu tempat penelitiannya berbeda dengan tempat penelitian yang penulis lakukan.

3. Skripsi Dwi Desiana dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran Melalui Metode Drill Santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur Tahun 2018”. Dalam skripsi ini dijelaskan Penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan baca tulis santri dengan indikator makhraj, harakat, tajwid, kebenaran dalam tulisan, susunan, tanda baca, keindahan/kerapihan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan baca tulis santri dari siklus I ke siklus II yaitu meningkat 20%. Pada siklus I nilai pretest tertinggi adalah 40% dan pada posttest sebesar 60%. Sedangkan pada siklus II nilai pretest adalah 70% dan pada posttest sebesar 80% yang berarti tuntas.

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang kemampuan baca tulis Al-quran dan perbedaannya adalah skripsi ini membahas

tentang upaya guru TPA dalam meningkatkan baca tulis Al-quran melalui metode Drill, sedangkan penelitian ini membahas tentang upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-quran dan juga perbedaan dari skripsi ini adalah dari segi jenis penelitiannya dengan tempat penelitiannya berbeda dengan yang penulis lakukan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis ialah di Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) Al-Hikmah Camar Buha Manado, Kecamatan Mapanget Kelurahan Buha Kota Manado

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung dengan guru dan santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado untuk mengetahui bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang di mana penelitian ini sebagai metode ilmiah dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis dan mengkontruksi objek yang di teliti menjadi lebih jelas. ¹

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 11

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan berasal dari informan yang dalam hal ini yaitu ketua TPQ, guru dan beberapa santri yang berada di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan penulis dari sumber-sumber yang sudah ada seperti data-data guru dan santri serta dokumentasi selama penulis melakukan penelitian

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih

berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.²

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan ketua TPQ, guru serta beberapa santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data-data penting yang ada seperti data jumlah santri, data jumlah guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu hal yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang lebih akurat, lengkap dan sistematis. Sehingga lebih muda untuk di proses dan memudahkan pekerjaan dan mendapat hasil yang lebih baik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data, pekerjaan

² Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 160.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan.⁴

Tenkik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mengambil data yang diperlukan yang sesuai dengan judul penelitian ini gunanya untuk memudahkan penulis agar lebih tersusun dengan baik.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, setelah penulis melakukan reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data dari hasil penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pada tahap ini, penulis menggunakan cara dalam proses ini adalah triangulasi, penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu:

⁴ Sandu Siyanto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h.120

1. Triangulasi sumber, penulis melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini penulis mengecek data-data yang diperoleh dari tempat penelitian
2. Triangulasi teknik, penulis menggunakannya untuk memperoleh hasil wawancara yang dilakukan penulis dari narasumber kemudian di cocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi
3. Triangulasi waktu, pada tahap ini penulis melihat sikap para santri di TPQ apakah setelah melakukan proses belajar baca tulis Al-quran mereka akan paham dengan apa yang diajarkan para guru di TPQ tersebut atau tidak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat TPQ Al-Hikmah Camar Buha

Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) Al-Hikmah Camar Buha telah melaksanakan kegiatan pendidikan Al-quran sejak tahun 2003. Kegiatan di masjid ketika pembangunan Masjid Al-Hikmah Camar Buha, pada tahun selanjutnya kegiatan pembelajaran pendidikan Al-quran berlangsung secara rutin di dalam lingkungan masjid Al-Hikmah dengan bimbingan guru pengajar.

Keberadaan TPQ Al-Hikmah mendapatkan respon positif dari jama'ah dan masyarakat sekitar, sehingga dalam perkembangannya sempat dikelola oleh Ibu-ibu Majelis Taklim selama 1 Tahun. Selanjutnya kegiatan pembelajaran TPQ kembali dikelola secara mandiri oleh pengurus Masjid Al-Hikmah dengan memberdayakan guru yang ada di jama'ah masjid.

Perkembangan hingga saat ini menunjukkan santri TPQ Al-Hikmah telah mengalami peningkatan dalam pemahaman baca Al-quran dan materi lain yang berkaitan dengan Al-quran. Meski berada di daerah minoritas muslim Manado, namun TPQ Al-Hikmah terus beraktivitas dengan penuh motivasi dan semangat mendidik generasi muslim ke depan.³⁸

³⁸ Sumber Data: Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, “ Sejarah TPQ”, Manado, 14 Agustus 2023

2. Visi dan Misi TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

a. Visi TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Menjadi Pendidikan Al-quran alternatif dalam pembentukan akhlak Generasi Muslim

b. Misi TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

- 1) Melaksanakan pendidikan Al-quran yang terprogram dan terstruktur
- 2) Membekali santri dengan pengetahuan baca tulis Al-quran dari Guru yang berkompeten dan berkualitas.
- 3) Membekali santri dengan hafalan Al-quran, bacaan Sholat dan doa sehari-hari
- 4) Membekali santri dengan karakter Qur'ani dan berakhlakul karimah.³⁹

3. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Hikmah Camar Buha

TPQ Al-Hikmah Camar Buha saat ini yang dipimpin oleh Ketua TPQ ibu Anis Rugaiyah, S.Ag, M.Pd masih bertempat di Masjid Al-Hikmah Camar Buha tepatnya di lantai 2 dengan memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha. Adapun sarana dan prasarana akan penulis paparkan sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

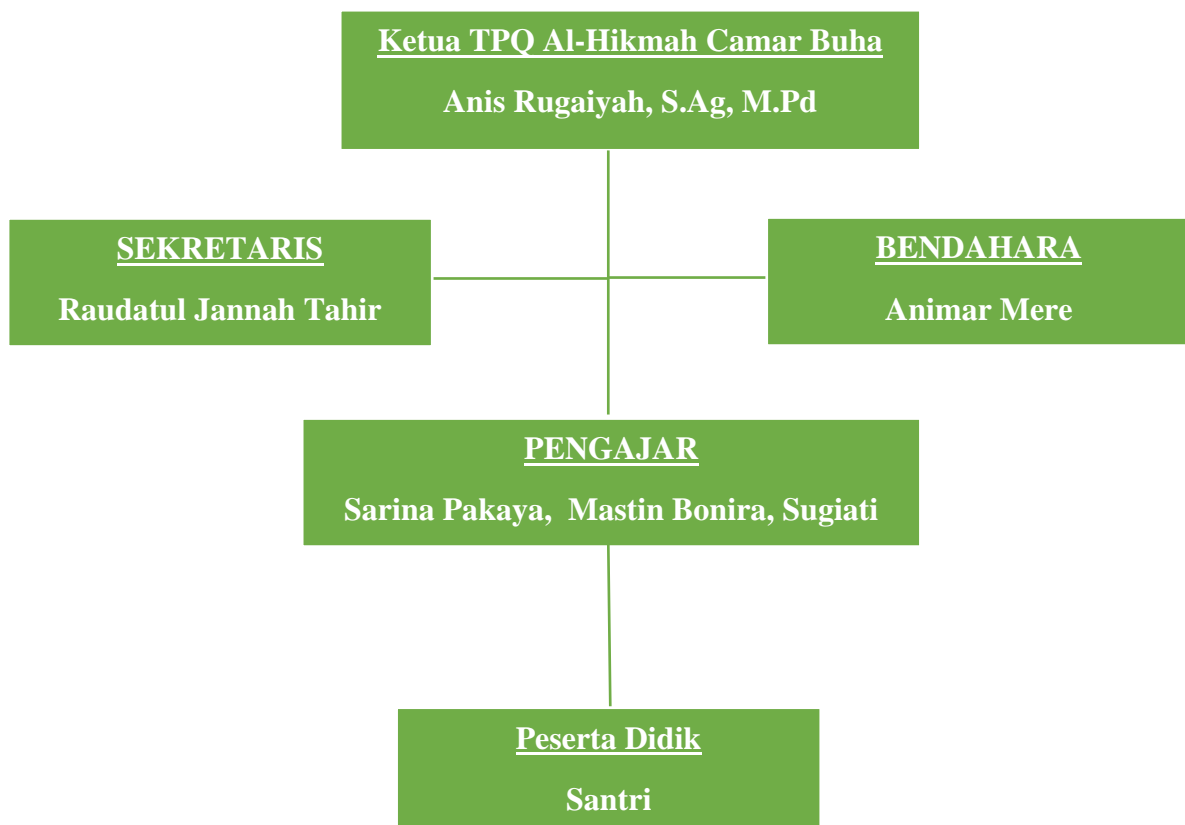
³⁹ Sumber Data: Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, “Visi Misi TPQ”, Manado, 14 Agustus 2023

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	1	Baik
2	Toilet	1	Baik
3	Meja Santri	19	Baik
4	Al-quran	20	Baik
5	Papan Tulis	1	Baik

4. Struktur Organisasi TPQ Al-Hikmah Camar Buha

Adapun struktur Pengurus TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado sebagai berikut⁴⁰:



⁴⁰ Sumber Data: Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, "Struktur Pengurus TPQ", Manado, 14 Agustus 2023

5. Data Guru dan Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

a. Data Guru

Dari hasil penelitian, penulis mendapatkan bahwa di TPQ Al-Hikmah Camar Buha memiliki 5 Guru. Yang di mana 3 guru nya sebagai guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha dan 2 guru lainnya sebagai ketua dan sekretaris TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado. Berikut ini penulis tampilkan tabel data guru di bawah ini⁴¹:

Tabel 2. Data Guru

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Status
1	Anis Rugaiyah, S.Ag, M.Pd	Perempuan	Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha
2	Raudatuljannah Tahir	Perempuan	Sekretaris TPQ Al-Hikmah Camar Buha
3	Animar Mere	Perempuan	Bendahara TPQ Al-Hikmah Camar Buha
4	Sarina Pakaya	Perempuan	Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha
5	Mastin	Perempuan	Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha
6	Sugiati	Perempuan	Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha

⁴¹ Sumber Data: Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, “ Data Guru TPQ”, Manado, 14 Agustus 2023

b. Data Santri

Dari hasil penelitian, penulis mendapati jumlah santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha sebanyak 31 santri. Dengan santri laki-laki berjumlah 13 santri dan untuk santri perempuan berjumlah 18 santri. Berikut penulis sajikan tabel data santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado⁴²:

Tabel 3. Data Santri

No	Nama Santri	Jenis Kelaimn	Tingkatan
1	Akbar Ginoga	Laki-Laki	Al-quran
2	Muhammad Fikran Saleh	Laki-Laki	Iqro
3	Rahmat Marcello Noho	Laki-Laki	Iqro
4	Hanifa Hanum Djafar	Perempuan	Al-quran
5	Prince Milano Duhengo	Laki-Laki	Al-quran
6	Sukma Keyla Prasetyo	Perempuan	Al-quran
7	Amora Latesha Walintukan	Perempuan	Iqro
8	Salsabila Noho	Perempuan	Iqro
9	Safaria Nabila Putri Kansil	Perempuan	Iqro
10	Inayah A. Thalib	Perempuan	Iqro
11	Vidya Zahira Raharja	Perempuan	Al-quran
12	Nuha Mufidah Ismail	Perempuan	Iqro
13	Sukma Kesyah Prasetyo	Perempuan	Iqro
14	Diandra Noho	Perempuan	Al-quran
15	Zahra Afifah Ainy Amiri	Perempuan	Al-quran
16	Firzha A. Abdullah	Laki-Laki	Iqro
17	Alfasya Sahrul Azhari	Laki-Laki	Iqro

⁴² Sumber Data: Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, “Data Santri TPQ”, Manado, 14 Agustus 2023

18	Fauzia Akila Moha	Perempuan	Iqro
19	Ismyrati Makapedua	Perempuan	Iqro
20	Revalina Elzira Moha	Perempuan	Iqro
21	Djafran Albanino	Laki-Laki	Iqro
22	Roziq Makapedua	Laki-Laki	Iqro
23	Nazrul Djafar	Laki-Laki	Iqro
24	Aisyah Hafika Rabani	Perempuan	Iqro
25	Firmansyah Rasyid	Laki-Laki	Iqro
26	Akila Palopa	Perempaan	Iqro
27	Julio Seva Duhengo	Laki-Laki	Iqro
28	Tri Afika Yunus	Perempuan	Al-quran
29	Alsafana Andara Sita Moha	Perempuan	Iqro
30	Gusti Rangga Noho	Laki-Laki	Iqro
31	Syahran A. Daud	Laki-Laki	Al-quran

B. Hasil Temuan Penelitian

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa partisipan diantaranya:

Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado dan beberapa santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

1. Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis

Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Upaya guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran pada santri.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, beliau mengatakan bahwa:

Saya selaku Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado memberikan pembinaan Tahsin kepada guru TPQ agar guru tersebut sudah berpengalaman dalam bidang tersebut dan siap untuk mengajar di TPQ.⁴³

Menurut hasil pengamatan dari penulis, bahwa ketua TPQ mengatakan bahwa dengan diberikannya pembinaan Tahsin kepada guru-guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha maka guru tersebut sudah siap atau sudah mempunyai pengalaman untuk mengajar.

a. Memberikan Motivasi (*Reward*)

Keberhasilan santri dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka tidak terlepas dari semangat yang muncul dari diri mereka sendiri. Semangat yang muncul dari diri santri tidak terlepas dari dorongan atau arahan dari guru TPQ dalam memberikan motivasi kepada santri untuk selalu datang ke TPQ.

Seperti pada guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha, tidak hanya memberikan pembelajaran kepada santri tetapi juga memberikan pemahaman atau dorongan kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha untuk selalu datang ke TPQ dan semangat untuk belajar di TPQ Al-Hikmah Camar Buha.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru TPQ terkait upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ, beliau menjelaskan bahwa:

Kami selaku guru TPQ disini selalu memberikan motivasi kepada santri untuk tidak bosan-bosan datang ke TPQ, memberikan arahan kepada anak-anak bahwa jangan malas datang ke TPQ, karena dengan tekun dan rajinnya

⁴³ Anis Rugaiyah, Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

mereka datang ke TPQ kami selaku guru TPQ akan selalu berupaya untuk mengajarkan kepada mereka tentang baca tulis Al-quran.⁴⁴

Upaya guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran diawali dengan selalu memberikan motivasi serta arahan kepada santri untuk tidak bosan-bosan datang ke TPQ, dengan begitu para guru di TPQ akan selalu berupaya mengajarkan kepada mereka mengenai baca tulis Al-quran.

Untuk menguatkan pernyataan dari guru sebelumnya, maka penulis melakukan wawancara dengan guru TPQ yang lain, beliau menjelaskan bahwa:

Sebagai guru TPQ kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan kepada anak-anak, mulai dari Iqro 1 sampai dengan Iqro 6 dan lanjut sampai Al-quran, kami sebagai guru TPQ juga berupaya untuk mengajarkan kepada mereka dengan baik.⁴⁵

Untuk menguatkan pernyataan dari guru TPQ sebelumnya, maka penulis melakukan wawancara lagi dengan guru TPQ yang lain, beliau menjelaskan bahwa:

Upaya nya yaitu memberikan motivasi dan semangat agar anak-anak lebih rajin lagi untuk datang dan belajar di TPQ. Selain itu kami sebagai guru TPQ selalu memberikan *reward* berupa susu kotak atau makanan ringan kepada santri apabila mereka bisa menghafal surah yang kami berikan. Saya juga selalu mengoreksi tulisan apakah sudah betul atau tidak, jika ada yang salah saya selalu mengajarnya minimal sampai huruf hijaiyah nya bisa dibaca atau sudah lebih bagus dari sebelumnya.⁴⁶

⁴⁴ Sarina Pakaya, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

⁴⁵ Mastin, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

⁴⁶ Sugiati, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado, 23 Oktober 2023

Berdasarkan pernyataan dari guru TPQ diatas dapat disimpulkan bahwa guru TPQ memberikan *reward* kepada santri-santri yang sudah bisa menghafal surah yang diberikan.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha, yang mana bahwa:

Selama saya mengaji disini saya merasa nyaman, karena semua guru-guru yang mengajar disini semuanya baik-baik, selalu menyuruh kita untuk menulis yang sesuai dengan halaman Iqro yang saya baca pada hari itu dan saya jadi tahu tentang huruf-huruf hijaiyah.⁴⁷

Untuk menguatkan pernyataan santri di atas, penulis juga melakukan wawancara dengan santri lainnya, beliau menjelaskan bahwa :

Selama saya mengaji disini saya jadi tahu tentang huruf-huruf hijaiyah dan saya sudah mulai terbiasa dengan menulis huruf-huruf hijaiyah.⁴⁸

Sesuai dengan hasil observasi penulis melihat upaya yang dilakukan oleh guru-guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha manado bahwa mereka selalu berupaya semaksimal mungkin untuk mengajarkan baca tulis Al-quran pada santri dan sebelum mengakhiri pembelajaran guru TPQ selalu memberikan motivasi kepada mereka untuk selalu datang ke TPQ dan juga memberikan nasihat kepada mereka tentang betapa pentingnya belajar Al-quran sejak dini.

⁴⁷Alsyafana Andara Sita Moha, Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 10 Agustus 2023

⁴⁸ Prince Milano Duhengo, Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 10 Agustus 2023

b. Memberikan hafalan surah-surah pendek

Proses pembelajaran di taman pengajian tidak serta merta hanya memberikan pembelajaran berupa baca tulis Al-quran tetapi pemberian hafalan berupa surah-surah pendek sangat penting untuk anak usia dini.

Sama seperti pada TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, para guru tersebut tidak hanya memberikan pemahaman tentang baca tulis Al-quran saja tetapi selalu memberikan berupa hafalan surah-surah pendek kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

Seperti hasil wawancara penulis dengan guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, beliau menjelaskan bahwa:

Selain kami mengajarkan baca tulis Al-quran kepada anak-anak kami juga memberikan password pulang seperti menanyakan kepada anak-anak tentang surah-surah pendek, jika ada yang bisa melafalkannya maka dia bisa pulang lebih dulu.⁴⁹

Untuk menguatkan pernyataan dari guru TPQ tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan guru TPQ lainnya, beliau menjelaskan bahwa:

saya sebagai guru TPQ selalu berikan arahan kepada mereka untuk selalu semangat belajar ke TPQ dan juga berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak-anak mau datang belajar di TPQ dan juga sebelum mengakhiri pembelajaran kami selalu beri tugas kepada santri berupa hafalan surah yang di mana nantinya siapa yang bisa melafalkan surah tersebut maka dia bisa pulang.⁵⁰

⁴⁹ Sarina Pakaya, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

⁵⁰ Mastin, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa santri untuk menguatkan pernyataan guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha diatas:

Setelah saya mengaji di TPQ saya sudah bisa membaca Al-quran dan menulis ayat-ayat Al-quran, saya juga sudah hafal beberapa surah-surah pendek yang sebelumnya saya tidak hafal, karena ibu selalu memberikan password pulang untuk kami yaitu berupa hafalan surah-surah pendek.⁵¹

Setelah saya mengaji di TPQ saya sudah bisa menghafal surah Al-Fatihah dan ayat kursi. Selain itu saya juga sudah bisa menghafal surah-surah pendek.⁵²

saya mengaji disini sudah bisa tahu huruf-huruf hijaiyah dan saya sudah bisa menghafal doa-doa yang ibu berikan sebelum kami pulang dan juga saya sudah bisa menghafal surah-surah pendek lainnya.⁵³

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa selain upaya guru TPQ dalam memberikan pembelajaran terkait baca tulis Al-quran, guru-guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha juga memberikan hafalan surah-surah pendek kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha dan juga menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga santri tersebut ingin datang belajar di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

⁵¹ Sukma Kayla Prasetyo, Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 09 Agustus 2023

⁵² Nuha Mufidah Ismail, Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 20 Oktober 2023

⁵³ Amora Latesha Walintukan, Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, 25 Agustus 2023

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Berbicara mengenai upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran tentunya tidak berjalan sebagaimana mestinya, pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Orang Tua

Selain upaya dari guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al-quran, faktor lainnya keberhasilan santri dalam baca tulis Al-quran tidak terlepas dari dukungan atau dorongan dari orang tua mereka.

Seperti pada TPQ Al-Hikmah Camar Buha, penulis melakukan wawancara dengan guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha, beliau menjelaskan bahwa:

Menurut saya sebagai guru TPQ salah satu faktor keberhasilan santri dalam baca tulis Al-quran itu karena dukungan dari orang tua mereka. Ada beberapa orang tua santri yang selalu mengajarkan kembali anaknya dirumah dan itu menjadi salah satu dukungan bagi kami sebagai guru TPQ.⁵⁴

Untuk menguatkan pernyataan dari guru TPQ diatas, penulis juga melakukan wawancara dengan guru TPQ lainnya, beliau menjelaskan bahwa:

⁵⁴ Mastin, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

Saya rasa selain kami sebagai guru disini, peran orang tua juga sangat penting dalam keberhasilan santri membaca dan menulis Al-quran.⁵⁵

Masih terkait dengan dukungan dari orang tua, penulis melakukan wawancara dengan orang tua santri, beliau menjelaskan bahwa:

Dirumah saya sering mengajarkan kembali anak saya dirumah, apalagi jika saya lihat di buku kontrol anak saya dan dia lanjut pindah ke halaman selanjutnya maka sebelum dia pergi mengaji saya selalu berusaha untuk mengajarkan kembali dan mengulangi bacaan-bacaan pada halaman tersebut.⁵⁶

Untuk menguatkan pernyataan dari orang tua santri diatas, penulis juga melakukan wawancara dengan orang tua santri lainnya, beliau menjelaskan bahwa:

Ya saya selalu berusaha untuk mengajarkan kembali anak saya dirumah, walaupun tidak setiap hari karena saya juga sedang berjualan, tetapi saya berusaha untuk mengajarkan kembali anak saya dirumah.⁵⁷

Penulis juga melakukan wawancara dengan orang tua santri lainnya terkait dukungan dari orang tua, beliau menjelaskan bahwa:

Saya sebagai orang tua selalu menyuruh mengulangi bacaan anak saya dirumah, sehingga saya sebagai orang tua tahu perkembangan anak saya.⁵⁸

Dari hasil wawanacara penulis dengan orang tua santri dapat disimpulkan bahwa memang benar adanya dukungan dari orang tua terhadap anak nya untuk mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado. Dukungan tersebut berupa

⁵⁵ Sugiati, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 23 Oktober 2023

⁵⁶ Yusni Adam, Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 19 Oktober 2023

⁵⁷ Ramlah Duhengo, Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 23 Oktober 2023

⁵⁸ Nurma Saleh, Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado, 22 Oktober 2023

memberikan pembelajaran kembali dirumah terkait apa yang dibaca atau dipelajari di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

Masih membahas tentang dukungan dari orang tua, penulis melakukan wawancara dengan orang tua santri, beliau menyatakan bahwa:

Iya kalau ada waktu biasa sebelum dia pergi mengaji saya mengajarkan kembali dirumah. Selain itu juga saya selalu menyiapkan baju nya serta menyiapkan alat tulis menulis dan juga memberikan uang infaq sebelum dia pergi mengaji.⁵⁹

Untuk menguatkan pernyataan dari orang tua santri diatas, penulis juga melakukan wawancara dengan orang tua santri lainnya, beliau menjelaskan bahwa:

Dukungan saya yaitu selalu menyiapkan segala keperluannya sebelum pergi mengaji seperti menyiapkan baju nya atau seragam nya dan juga saya memberikan uang infaq.⁶⁰

Dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orang tua selain mengajarkan kembali dirumah juga turut menyiapkan

Dukungan dari orang tua yang paling utama untuk keberhasilan santri dalam baca tulis Al-quran, walaupun guru-guru yang ada di TPQ Al-Hikmah Camar Buha sudah berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan pembelajaran kepada santri terkait baca tulis Al-quran tetapi tidak ada dukungan atau arahan dari orang

⁵⁹ Siti Aisyah, Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 05 Desember 2023

⁶⁰ Tanty Laudje, Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, *wawancara*, Manado 05 Desember 2023

tua itu membuat santri terkadang berpikir untuk tidak datang belajar mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado.

2) Fasilitas Yang Memadai

Keberhasilan santri dalam hal membaca dan menulis Al-quran karena adanya upaya guru TPQ. Tidak hanya itu, santri yang bisa membaca dan menuliskan ayat-ayat Al-quran jga dipengaruhi oleh faktor pendukung lainnya seperti memiliki ruang belajar yang nyaman dan juga tersedianya Iqro-Iqro maupun Al-quran di TPQ sehingga apabila ada santri yang tidak membawa Iqro maupun Al-quran santri bisa mengambil yang ada di TPQ. Seperti di ungkapkan oleh guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado:

TPQ Al-Hikmah Camar Buha memiliki tempat belajar yang nyaman tepatnya berada di masjid Al-Hikmah Camar Buha Lantai 2. Kami juga sebagai guru TPQ telah menyediakan fasilitas seperti Iqro dan Al-quran, sehingga apabila ada yang tidak membawa Iqro maupun Al-quran dia bisa mengambil yang ada di TPQ, selain itu kami menyediakan meja-meja untuk anak-anak menulis agar lebih nyaman.⁶¹

Untuk menguatkan pernyataan dari guru TPQ tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan guru TPQ lainnya, yang mana beliau menjelaskan bahwa:

Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha *Alhamdulillah* sudah tersedia fasilitas-fasilitas yang cukup seperti Iqro sudah ada, Al-quran juga sudah ada sehingga kadang jika ada santri yang tidak membawa Al-quran atau Iqro

⁶¹ Sarina Pakaya, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, wawancara, Manado 14 Agustus 2023

dari rumah mereka bisa meminjam Al-quran atau Iqro yang berada di TPQ Al-Hikmah Camar Buha.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TPQ di atas, dapat disimpulkan bahwa di TPQ Al-Hikmah Camar Buha sudah tersedia fasilitas-fasilitas yang cukup atau memadai baik untuk santri maupun guru TPQ.

Fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti Iqro dan Al-quran sangat penting dalam lembaga pendidikan khususnya untuk Taman Pendidikan Al-quran (TPQ). Selain tersedianya fasilitas seperti Iqro dan Al-quran, di TPQ Al-Hikmah Camar Buha juga sudah tersedia meja-meja yang di mana meja itu digunakan untuk guru dan juga digunakan santri untuk menulis.

Faktor pendukung upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran adalah memiliki ruang belajar yang nyaman dan juga fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti tersedianya beberapa Al-quran dan Iqro dan beberapa meja untuk santri dalam belajar baca tulis Al-quran. selain itu dukungan dari orang tua terhadap anaknya juga sangat memengaruhi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran.

b. Faktor Penghambat

Dalam lembaga pendidikan khususnya pendidikan di TPQ pasti akan ada hal-hal yang menjadi penghambat guru TPQ dalam mengajarkan kepada santri. Begitu juga dengan TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, walaupun guru-gurunya sudah berupaya semaksimal mungkin dalam hal meningkatkan kemampuan

⁶² Mastin, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

baca tulis Al-quran tetapi tidak menutup kemungkinan akan ada hal-hal yang menjadi faktor penghambat guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran.

1) Alat peraga (Miniatur)

Setiap guru TPQ dalam memberikan pemahaman kepada santri tentang penyebutan huruf yang benar diperlukan alat atau fasilitas yang mendukung. Walaupun sudah tersedia fasilitas lain seperti Al-quran, Iqro dan meja untuk santri menulis, tidak menutup kemungkinan diperlukan lagi fasilitas lain seperti alat peraga atau miniatur-miniatur huruf-huruf hijaiyah atau bacaan-bacaan ayat Al-quran.

Seperti yang terjadi pada guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha, penulis melakukan wawancara dengan guru TPQ tersebut, beliau mengatakan bahwa:

Yang menjadi penghambat kami sebagai guru TPQ adalah kurangnya alat peraga atau miniatur ayat-ayat Al-quran atau huruf-huruf hijaiyah, karena dengan adanya miniatur atau alat peraga tersebut kami merasa lebih gampang dalam mengajarkan kepada anak-anak. ⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran adalah kurangnya alat peraga atau miniatur ayat-ayat Al-quran atau huruf-huruf hijaiyah.

⁶³ Sarina Pakaya, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, wawancara, Manado 14 Agustus 2023

2) Kemampuan menulis santri

Dalam proses pembelajaran di TPQ yang paling utama adalah kemampuan santri dalam membaca Al-quran atau bisa menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Akan tetapi, selain kemampuan santri dalam membaca santri tersebut juga harus bisa dapat menulis ayat-ayat Al-quran atau huruf-huruf hijaiyah.

Seperti pada TPQ Al-Hikmah Camar Buha, guru-guru di TPQ tidak hanya memberikan pembelajaran baca Al-quran atau huruf-huruf hijaiyah saja, akan tetapi para santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha juga harus mampu untuk menulis ayat-ayat Al-quran atau huruf-huruf hijaiyah, semuanya itu tergantung dari bacaan santri itu sudah sampai di mana. Jika santri tersebut bacaannya masih sebatas huruf-huruf hijaiyah atau Iqro maka santri menulis pada huruf-huruf hijaiyah, akan tetapi jika sudah sampai pada bacaan Al-quran maka santri tersebut juga harus menulis pada bacaan ayat-ayat Al-quran.

Para santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado masih ada beberapa yang kurang mampu dalam menulis khususnya menulis ayat-ayat Al-quran. seperti yang dijelaskan oleh guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha, beliau menjelaskan bahwa:

Ada beberapa santri yang masih duduk di bangku sekolah dasar tetapi bacaannya sudah sampai di Al-quran sehingga karena dia masih di SD maka

dalam hal menulis masih sebatas huruf-huruf Hijaiyah, sehingga harus di pacu agar bisa dalam menuliskan ayat-ayat Al-quran.⁶⁴

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru TPQ lainnya, beliau menjelaskan bahwa:

Masih ada beberapa santri yang di mana dia pandai untuk membaca tetapi untuk menulis nya masih kesusahan sehingga kadang ada beberapa huruf hijaiyah atau bacaan ayat-ayat Al-quran yang susah untuk saya baca.⁶⁵

Dari hasil wawancara penulis dengan guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat lainnya seperti kemampuan santri dalam menulis, ini disebabkan karena ada beberapa santri yang masih duduk di bangku sekolah Dasar tetapi bacaan nya sudah sampai di Al-quran sehingga santri tersebut masih merasa kesusahan untuk bisa menulis ayat-ayat Al-quran sehingga terkadang santri itu hanya mampu untuk menulis huruf-huruf hijaiyah.

C. Pembahasan Penelitian

1. Upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis

Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Upaya guru dalam dunia pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang guru lakukan dalam hal membimbing, mengajar dan mengarahkan dalam proses belajar mengajar harus

⁶⁴ Mastin, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 14 Agustus 2023

⁶⁵ Sugiati, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, *wawancara*, Manado 23 Agustus 2023

dilakukan oleh orang yang memiliki usaha yang tinggi disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan.

a. Memberikan motivasi (*Reward*)

Seorang guru yang merupakan seorang pendidik yang bertugas memberikan ilmu kepada peserta didik sebagaimana menurut Aminatul Zahroh dalam bukunya yang berjudul *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru* beliau menjelaskan bahwa guru sebagai penanggung jawab mendisiplinkan anak harus dengan mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku anak dan guru juga harus bisa mendidik peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan dan juga mampu mendidik sesuai dengan nilai-nilai positif. Sama halnya dengan upaya guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha sering memberikan arahan-arahan atau memberikan motivasi kepada santri dengan nilai-nilai yang positif serta dibekali dengan ilmu yang didapati dari pembinaan Tahsin. Selain itu juga guru sering memberikan *reward* kepada santri berupa Susu UHT dan makanan ringan jika ada santri yang bisa menghafalkan surah yang diberikan oleh guru.⁶⁶

Seperti yang dilakukan oleh para guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado dalam berupaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran. Dalam mengupayakan peningkatan baca tulis Al-quran kepada santri di butuhkan guru yang ahli dalam bidang tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado bahwa guru-guru TPQ yang mengajarkan di TPQ

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Sugiati, Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 23 Agustus 2023

tersebut merupakan guru yang sudah dilakukan pembinaan tahsin, sehingga guru TPQ tersebut dapat menjamin bisa memberikan pembelajaran kepada santri terkait baca tulis Al-quran.⁶⁷

b. Memberikan hafalan surah-surah pendek

Dalam sebuah pendidikan khususnya pada Taman Pengajian Al-quran (TPQ) pembelajaran yang paling utama adalah pembelajaran baca tulis Al-quran. akan tetapi disamping itu ada kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya seperti menghafal surah-surah pendek serta doa sehari-hari.

Seperti pada TPQ Al-Hikmah Camar Buha, guru-guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha setiap hari selalu memberikan berupa hafalan kepada santri yaitu surah-surah pendek yang di mana hafalan surah itu dijadikan sebagai *password* santri untuk pulang. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi santri-santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha, mereka tidak hanya memperoleh ilmu baca tulis Al-quran saja tapi juga memperoleh ilmu berupa hafalan-hafalan surah pendek.⁶⁸

Pemberian hafalan surah-surah pendek kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini mendapat dukungan dari orang tua santri, yang di mana pernyataan dari orang tua santri bahwa mereka mendukung semua kegiatan yang dilakukan di TPQ Al-Hikmah Camar Buha guna untuk menambah ilmu bagi anaknya.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Rugaiyah, M.Pd Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 14 Agustus 2023

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Sarina Pakaya Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 14 Agustus 2023

Pembelajaran Baca tulis Al-quran sangat penting di pelajari sejak dini mungkin. Karena pada zaman sekarang ini banyak orang-orang yang sudah dewasa bahkan orang tua sekalipun masih belum bisa membaca Al-quran. Oleh karena itu di TPQ Al-Hikmah Camar Buha sendiri ada beberapa santri yang masih duduk di bangku sekolah dasar tetapi bacaannya sudah sampai di Al-quran, ini menandakan bahwa keberhasilan santri dalam baca tulis Al-quran selain dari upaya guru TPQ tersebut ada juga dorongan atau dukungan dari orang tua kepada anak mereka untuk mengaji. Dukungan dan dorongan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan santri dalam baca tulis Al-quran.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

a. Faktor Pendukung

1). Dukungan Orang Tua

Dalam pengupayaan guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran tentunya ada beberapa faktor yang mendukung upaya guru TPQ tersebut, seperti dukungan dari orang tua kepada anak nya dengan melakukan pembelajaran dirumah yang di mana orang tua tersebut menayakan kembali apa yang sudah dipelajari di TPQ.⁶⁹

Menurut Muhibin Syah dalam jurnal nya yang berjudul *Psikolog Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, dalam jurnal nya beliau menjelaskan salah

⁶⁹ Hasil Wawanacar dengan ibu Mastin Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 14 Agustus 2023

satu faktor yang memengaruhi kemampuan baca Al-quran karena lingkungan sosial, lingkungan sosial yang paling banyak memengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.

Seperti pernyataan dari beberapa orang tua santri yang di mana mereka selalu mengajarkan kembali anak mereka di rumah. Setiap santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha harus mempunyai 2 buku, buku yang pertama di gunakan untuk menulis ayat-ayat Al-quran atau huruf-huruf hijaiya dan buku yang kedua dijadikan sebagai buku kontrol santri, yang di mana buku kontrol tersebut berguna bagi orang tua dirumah untuk dapat mengontrol kemampuan anaknya sudah sampai di mana. Sehingga dengan adanya buku kontrol itu orang tua sering mengajarkan kembali anak mereka dirumah.⁷⁰ Selain itu, dukungan dari orang tua berupa memberikan uang kepada santri yang di mana uang tersebut sebagai infaq dan diserahkan kepada guru TPQ, dan juga orang tua menyiapkan pakaian (seragam) dan alat tulis menulis.⁷¹

2). Fasilitas Yang Memadai

Selain dukungan dari orang tua faktor pendukung lainnya seperti tersedianya fasilitas-fasilitas seperti Iqro-Iqro dan Al-quran untuk santri yang tidak

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Yusni Adam Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 19 Oktober 2023

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 05 Desember 2023

membawa Iqro maupun Al-quran dari rumah, selain itu fasilitas lainnya seperti terdapat meja-meja untuk santri belajar baca tulis Al-quran.⁷²

Dalam sebuah lembaga pendidikan Al-quran sangat diperlukan fasilitas yang menunjang seperti Al-quran, Iqro dan meja untuk santri menulis. Sama seperti pada TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado yang di mana sudah tersedia fasilitas-fasilitas seperti yang disebutkan di atas. Dengan tersedianya fasilitas-fasilitas tersebut maka santri yang datang mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha pun akan merasa nyaman.

b. faktor penghambat

1). Kurangnya Alat Peraga (Miniatur)

Dalam setiap proses pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha tidak terlepas dari faktor penghambat, pada TPQ Al-Hikmah Camar Buha faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas seperti miniatur-miniatur huruf-huruf hijaiyah atau ayat-ayat Al-quran, miniatur-miniatur huruf-huruf hijaiyah atau ayat-ayat Al-quran penting untuk proses pembelajaran khususnya pada Pendidikan Al-quran, karena dengan tersedianya fasilitas tersebut memudahkan guru TPQ dalam memberikan pemahaman kepada santri.⁷³

Pada TPQ Al-Hikmah Camar Buha masih kurang dalam fasilitas seperti miniatur-miniatur huruf-huruf hijaiyah atau ayat-ayat Al-quran sehingga guru tersebut kadang merasa kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada santri,

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Sarina Pakaya Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 14 Agustus 2023

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sarina Pakaya Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 14 Agustus 2023

walaupun demikian akan tetapi para guru di TPQ selalu berusaha untuk memberikan pemahaman kepada santri sampai santri itu

2). Kemampuan menulis santri

Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya kemampuan santri dalam menulis khususnya menulis ayat-ayat Al-quran. hal ini biasa disebabkan karena faktor umur, yang di mana usia 8 tahun dan bacaanya sudah sampai di Al-quran sehingga dari segi kemampuan hanya sebatas menulis huruf-huruf hijaiyah. Sebagaimana menurut Ali Muhsin dalam jurnal nya yang berjudul *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AL'Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Ngele Sumobito Jombang* beliau menjelaskan bahwa dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-quran pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka.

Kondisi seperti ini sama seperti yang terjadi di TPQ Al-Hikmah Camar Buha, seperti pernyataan dari guru TPQ beliau menjelaskan bahwa ada santri yang sudah di Al-quran tetapi menulisnya hanya sebatas huruf-huruf hijaiyah ini dikarenakan santri tersebut masih duduk di bangku sekolah dasar. Walaupun demikian setiap guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha selalu membimbing santri untuk dapat menulis dengan baik.⁷⁴

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Mastin Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, pada tanggal 14 Agustus 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado yaitu dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada santri untuk tidak bosan-bosan datang ke TPQ. Bentuk motivasi lainnya berupa guru memberikan *reward* kepada santri yang dapat menghafalkan surah yang diberikan oleh guru TPQ. Para guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha juga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menulis huruf-huruf hijaiyah ataupun Al-quran, sebagaimana dijelaskan oleh salah satu guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha bahwa mereka selalu mengoreksi tulisan santri apakah sudah benar atau tidak. Ketua TPQ juga menjelaskan bahwa para guru di TPQ Al-Hikmah Camar Buha sudah mengikuti kegiatan tahsin sehingga dengan mengikuti kegiatan tersebut mereka sudah mempunyai bekal ilmu yang akan di ajarkan kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado. Selain berupaya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran, guru TPQ juga berupaya untuk santri bisa menghafal surah-surah pendek yang diberikan kepada santri sebelum pembelajaran berakhir.
2. Faktor pendukung guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas seperti

Iqro-Iqro maupun Al-quran untuk santri apabila mereka tidak membawa Iqro atau Al-quran dari rumah, selain itu juga sudah tersedia meja-meja untuk mereka belajar di TPQ. Faktor pendukung lainnya seperti dukungan dari orang tua yang selalu mengajarkan kembali anaknya dirumah, menyiapkan baju serta alat tulis menulis dan memberikan uang infaq. Adapun faktor penghambatnya seperti kurangnya miniatur-miniatur atau alat peraga huruf-huruf hijaiyah atau ayat-ayat Al-quran, selain itu juga Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya kemampuan santri dalam menulis khususnya menulis ayat-ayat Al-quran. hal ini biasa disebabkan karena faktor umur, yang di mana usia 8 tahun dan bacaanya sudah sampai di Al-quran sehingga dari segi kemampuan hanya sebatas menulis huruf-huruf hijaiyah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat menjadi masukan guna meningkatkan kemampuan baca tulis Al-quran terhadap santri yang lebih baik.

1. Bagi guru TPQ untuk dapat membuat metode pembelajaran yang menarik untuk bisa membuat para santri lebih tertarik dalam hal belajar baca tulis Al-quran
2. Bagi santri diharapkan agar lebih di tingkatkan dalam hal belajar baca tulis Al-quran
3. Bagi orang tua santri agar dapat lebih memahami tentang pentingnya pembelajaran Al-quran sejak dini kepada anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Anshori, *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Al-Achmad, Miqdad Ibrahim, Unang Wahidin, Muhamad Priyanti, *Upaya Guru Taman Pendidikan Al-quran Dalam Pembelajaran Al-quran Di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.*
- Anwar, Rosihan, *Ulum Al-Quran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA) Jurnal Al-Ta'dib* vol. 9, no 1 Januari 2016.
- Af. Asanuddin, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-quran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Daud, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamalik, Oemar *Pendidikan Guru*, Jakarta: 2002.
- Hidayat, Nurul *Baca Tulis Al-quran (BTQ) Dengan Metode An-Nahdilyah di IAIN Tulungagung*, Tulungagung: Akademia Pustakas
- Kementrian Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2019)
- Kusnawan, Asep *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press, 2004
- Listiawati, M.H.I, *Tafsir-Tafsir Ayat Pendidikan Jakarta* : Kencana, 2017
- Latifah, *Pendidikan Agama Islam Kajian Fiqih Kesehatan Wanita* Yogyakarta: Parama Ilmu Yogyakarta
- Lutfi, Ahmad *Pembelajaran Al-quran dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009
- Maharani Sri dan Izzati, *Pembelajaran Baca Tulis Al-quran Anak Usia Dini*, vol. 4 No. 2 *Jurnal Pendidikan Tmbusai*
- Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Himpunan Kitab Fadhilah Amal* Yogyakarta : Ash-Shaff, 2011

- Muhsin, Ali. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AL'Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Ngele Sumobito Jombang, vol. 2 Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017.
- Mulyasa, Meraih Guru Profesional, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, Surabaya: PSAPM, 2014.
- Muhammad bin Isma' il Abu Abdilllah al-Bukhari al-Ju'fi "*Al-Jami' Al-Musnad Ash-Shahib Al-Mukhatshar Min Umuri Rasulullah Saw Wa Sunanihi Wa Ayyamihi (Shahih Bukhari)*", Dar Tuq An-Najah, 2021
- Nurgiantoro, Burhan. Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra, Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2011.
- Reisa Irvi, Wasehudin, Irfan Ansori, *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-quran*, Vol. 14, No. 2, Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, vol 14 No.2, 2022
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Syaifullah Muhammad, *et al., eds., Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-quran Pada Siswa Kelas V MI/SD*, vol. 6 No. 2 Jurnal Pendidikan Tambusai, vol 6 No. 2, 2022
- Shihab, Quraish M. *Wawasan Al-quran*, Bandung: Mizan, 1996.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-quran*, Jakarta: Bina Insani, 2004
- Umar, Bukhari. Hadis Tarbawi, Jakarta: Amzah, 2012.
-, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Amzah, 2010.
- Zahroh, Aminatul *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2015

Lampiran 01



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Dr. S.H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Telp/Fax (0431) 855615, Manado

Manado, 27 Juni 2023

Nomor : B - 1824 /In.25/F.II/TL.00.1/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran : ----
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :

Ketua TPQ Al- Hikmah Camar Buha Manado

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang tersebut dibawah ini ;

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 19.2.3.012

Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di Lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPO Al-Hikmah Camar Buha**". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing ;

1. Dr. Moh. S. Rahman, M.Pd.I
2. Misbahuddin, M.Th.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s.d Agustus 2023

Demikian Surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n Dekan
Plt. Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga


MUTMAINAH

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PAI IAIN Manado

Lampiran 02



TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN (TPQ)
MASJID AL HIKMAH
PERUMAHAN CAMAR BUHA

Perum Camar Buha, Kec Mapanget, Manado, Sulawesi Utara 95252

Nomor : 12/TPA.ALHIKMAH/VIII/2023

Lamp : -

Perihal : Keterangan Selesai melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Manado
Di –
Manado

Assalamu'alaikum W. W.

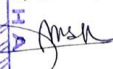
Dengan Hormat, Berdasarkan surat dari Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Manado, nomor : B.1824/In.25/F.II/TL.00.1/06/2023 tanggal 27 Juni 2023, perihal Permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 19.2.3.012
Semester : VIII (delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AlQur'an di TPQ AlHikmah Camar Buha.

Telah selesai melaksanakan Survey/Pengambilan data yang diperlukan sehubungan dengan penelitiannya di TPQ Al Hikmah Perum Camar Buha, Mapanget, Manado dengan baik.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum W.W.

Manado, 16 Agustus 2023
Kepala TPQ Al Hikmah

Anis Rukaiyah, S.Ag, M.Pd

Lampiran 03

DAFTAR INFORMAN

Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha	: Anis Rugaiyah, S.Ag, M.Pd
Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha (1)	: Mastin
Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha (2)	: Sarina Pakaya
Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha (3)	: Sugiati
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (1)	: Alsyafana Andara Sita Moha
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (2)	: Sukma Kayla Prasetyo
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (3)	: Prince Milano Duhengo
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (4)	: Nuha Mufidah Ismail
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (5)	: Sukma Kesyah Prasetyo
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (6)	: Julio Seva Duhengo
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (7)	: Firmansyah Rasyid
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (8)	: Akbar Ginoga
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (9)	: Amora Latesha Walintukan
Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (10)	: Syahran A. Daud
Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (1)	: Ramlah Duhengo
Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (2)	: Yusni Adam
Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (3)	: Nurma Saleh
Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (4)	: Tanty Laudje
Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha (5)	: Siti Aisyah

Lampiran 04

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Rughayyah, S.Ag, M.pd
Jabatan : Ketua TPQ AL-Hikmah Camar Buha

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal :
Tempat :


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 15 Agustus 2023
Narasumber



Anis Rughayyah, S.Ag, M.pd

Lampiran 05

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARINA PAKAJA
Jabatan : GURU TPQ. AL-HIKMAH CAMAR BUHA

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal :
Tempat :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 15 - Agustus 2023

Narasumber



SARINA PAKAJA

Lampiran 06

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mastin .
Jabatan : Guru TPQ .

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal :
Tempat :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 15 Agustus 2023

Narasumber



mastin .

Lampiran 07

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugriati
Jabatan : Guru TPQ

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : Senin / 23 - Okt - 2023
Tempat : TPQ Al-Hikmah Camar buha

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 31 - Oktober 2023

Narasumber


Sugriati

Lampiran 08

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dlsya FANDANDASITA MOHA
Jabatan : Sahtri

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal :
Tempat :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti

Manado, 16 - Agustus 2023

Narasumber



Mutiara Sabrina Jusuf

Lampiran 09

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Sukma Kayla Prasetyo*
Jabatan : *Santri*

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal :
Tempat :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 15 Agustus 2023
Narasumber



Lampiran 10

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prince Milano Duhonno
Jabatan : Santia

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal :
Tempat :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 13- Agustus 2023
Narasumber



Lampiran 11

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *SUMA UPISYA PLS 10*
Jabatan : *SANTRI*

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : *Jum'at/20-06-2023*
Tempat : *TPQ Al-Hikmah camar buha*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 30-October 2023

Narasumber



Lampiran 12

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *kuha mufida ismail*
Jabatan : *santeri*

Telah diwawancarai oleh:

Nama : *Mutiara Sabrina Jusuf*
NIM : *1923012*
Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*
Judul Skripsi : *Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado*
Hari/Tanggal : *Jumat / 30 - Okt - 2023*
Tempat : *TPQ Al-Hikmah*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, *31 - Oktober* 2023

Narasumber



Lampiran 13

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Firman Rasjid.*
Jabatan : *Santri*

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : *Senin / 30 - Oct - 2023*
Tempat : *TPQ Al-Hikmah Camar Buha*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, *30 - October* 2023

Narasumber



Lampiran 14

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akbar glanra
Jabatan : Santri

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : Rabu/25 - Okt - 2023
Tempat : TPQ Al-Hikmah Camar buha

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 30 - October 2023

Narasumber



Lampiran 15

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syarifuddin Azaidi DPA
Jabatan : Santri

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : Rabu / 25 - Oct - 2023
Tempat : TPQ Al-Hikmah Camar Buha

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 30 - October 2023

Narasumber



Lampiran 16

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURMA SALEH
Jabatan : ORANG TUA SANTRI

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : Minggu / 22 - Oct - 2023
Tempat : Rumah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 26 - October 2023

Narasumber



NURMA SALEH

Lampiran 17

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUSNI ADAM
Jabatan : ORANG TUA SAMTRI

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : Kamis / 19 - Okt - 2023
Tempat : Rumah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 16 - October 2023

Narasumber



Lampiran 18

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Raoula Duhengo*
Jabatan : *Orang tua santri*

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : *Senin 13 - Oct - 2023*
Tempat : *Warung Makar.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado, 26 - October 2023

Narasumber



Lampiran 19

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TANTU LAUDJE
Jabatan : ORANG TUA SANTRI

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : Selasa, 05 - Desember 2023
Tempat : PUMAH

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

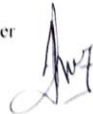
Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado,

Narasumber



2023

Lampiran 20

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Asyih
Jabatan : Orang tua santri

Telah diwawancarai oleh:

Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
NIM : 1923012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado
Hari/Tanggal : Selasa, 05.12.2023
Tempat : Wafurq Makan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti



Mutiara Sabrina Jusuf

Manado,

Narasumber



2023

Lampiran 21

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. NIP :
3. Pangkat/Golongan :
4. Jabatan :
5. Pendidikan Terakhir :

Judul Penelitian

Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

B. Pertanyaan untuk Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?
2. Sebagai ketua TPQ, apa yang ibu lakukan kepada guru TPQ agar guru tersebut bisa memberikan pengajaran kepada santri dalam hal meningkatkan baca tulis Al-Qur'an?
3. Hal apa yang ibu lakukan untuk memotvasi guru TPQ maupun santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha hingga TPQ ini berjalan sampai dengan sekarang?

C. Pertanyaan untuk Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

1. Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
2. apakah santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan?

3. Apa kendala yang ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini?
4. Menurut ibu apa yang menunjang keberhasilan santri dalam hal peningkatkan baca tulis Al-Qur'an?
5. Bagaimana cara ibu mengatasi jika ada santri yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang ibu berikan?
6. Apa syarat atau kriteria untuk santri pindah bacaan ke halaman selanjtnya?

Lampiran 22

PEDOMAN WAWACARA

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Kelas :

Judul Penelitian

Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Pertanyaan untuk Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Lampiran 23

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jabatan :

Judul Penelitian

Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ
Al-Hikmah Camar Buha Manado

Pertanyaan untuk Orang Tua Santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

1. Apa Alasan ibu mendaftarkan anak ibu di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
2. Apakah ibu mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
3. Apa harapan ibu setelah anak ibu mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
4. Sebagai orang tua apakah ibu sering mengajarkan kembali anak ibu dirumah terkait pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Lampiran 24

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Anis Rugaiyah, S.Ag, M.Pd
NIP : 197510102009022004
Pangkat/Golongan : Guru Man Model 1 Manado
Jabatan : Ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha
Pendidikan Terakhir : S2

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Sejarah berdirinya TPQ ini dimulai dari kekhawatiran saya bahwasanya banyak lembaga-lembaga pendidikan yang *backgorund* nya non muslim, sehingga guru-guru agama yang berada di Camar Buha ini bersepakat untuk mendirikan TPQ sejak 2003 hingga sampai dengan sekarang ini. Pada awalnya yang mengajar di TPQ ini hanya orang-orang yang lulusan agama atau lulusan dari sekolah MAN, hingga pada akhirnya diberikanlah pembinaan tahsin hingga siap mendirikan TPQ.

2. Sebagai ketua TPQ, apa yang ibu lakukan kepada guru TPQ agar guru tersebut bisa memberikan pengajaran kepada santri dalam hal meningkatkan baca tulis Al-Qur'an?

Dengan memberikan pembinaan tahsin kepada guru TPQ dan juga mereka diberikan buku panduan dari kementrian agama selain itu juga ada pembinaan dari kementrian agama atau istilahnya di diklatkan di Balai Diklat.

3. Hal apa yang ibu lakukan sebagai ketua TPQ dalam memotivasi guru TPQ maupun santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha hingga TPQ ini berjalan sampai dengan sekarang?

Biasanya dalam sebulan sekali minimal guru nya diberikan gaji dari saya pribadi serta guru tersebut diikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan di kemenag. Untuk santri nya biasanya kita mengajak mereka untuk *refreshing* atau diikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

Lampiran 25

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sarina Pakaya
NIP : -
Pangkat/Golongan : Kepala Sekolah RA Camar Buha
Jabatan : Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha
Pendidikan Terakhir : MA

1. Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Kami selaku guru TPQ disini selalu memberikan motivasi kepada santri untuk tidak bosan-bosan datang ke TPQ, memberikan arahan kepada anak-anak bahwa jangan malas datang ke TPQ, karena dengan tekun dan rajinnya mereka datang ke TPQ kami selaku guru TPQ akan selalu berupaya untuk mengajarkan kepada mereka tentang baca tulis Al-Qur'an. Selain kami mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak kami juga memberikan password pulang seperti menanyakan kepada anak-anak tentang surah-surah pendek, jika ada yang bisa melafalkannya maka dia bisa pulang lebih dulu

2. Apakah santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan?

Kami memang sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan manasik haji dan kami pernah mengadakan kegiatan festival anak sholeh.

3. Apa kendala yang ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Yang menjadi penghambat kami sebagai guru TPQ adalah kurangnya alat peraga atau miniatur ayat-ayat Al-Qur'an atau huruf-huruf hijaiyah, karena dengan adanya miniatur atau alat peraga tersebut kami merasa lebih gampang dalam mengajarkan kepada anak-anak

4. Menurut ibu apa yang menunjang keberhasilan santri dalam hal peningkatkan baca tulis Al-Qur'an?

TPQ Al-Hikmah Camar Buha memiliki tempat belajar yang nyaman tepatnya berada di masjid Al-Hikmah Camar Buha Lantai 2. Kami juga sebagai guru TPQ telah menyediakan fasilitas seperti Iqro dan Al-Qur'an, sehingga apabila ada yang tidak membawa Iqro maupun Al-Qur'an dia bisa mengambil yang ada di TPQ, selain itu kami menyediakan meja-meja untuk anak-anak menulis agar lebih nyaman

5. Apa syarat atau kriteria untuk santri pindah bacaan ke halaman selanjtnya?

Syarat nya adalah santri tersebut tidak boleh salah dalam penyebutan huruf dan juga apabila ketika santri mulai mengaji dan salah menyebutkan huruf maka santri tersebut tidak saya pindahkan bacaan ke halaman selanjutnya.

Lampiran 26

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Mastin

NIP : -

Pangkat/Golongan : Guru RA Camar Buha

Jabatan : Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha

Pendidikan Terakhir : SMA

1. Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Sebagai guru TPQ kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan kepada anak-anak, mulai dari Iqro 1 sampai dengan Iqro 6 dan lanjut sampai Al-Qur'an, kami sebagai guru TPQ juga berupaya untuk mengajarkan kepada mereka dengan baik. Selain itu juga saya sebagai guru TPQ selalu berikan arahan kepada mereka untuk selalu semangat belajar ke TPQ dan juga berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak-anak mau datang belajar di TPQ dan juga sebelum mengakhiri pembelajaran kami selalu beri tugas kepada santri berupa hafalan surah yang di mana nantinya siapa yang bisa melafalkan surah tersebut maka dia bisa pulang.

2. Apakah santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan?

Anak-anak disini sering kami ikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Kami juga pernah melaksanakan festival anak sholeh dengan mengundang peserta dari TPQ terdekat.

3. Apa kendala yang ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini?

Ada beberapa santri yang masih duduk di bangku sekolah dasar tetapi bacaannya sudah sampai di Al-Qur'an sehingga karena dia masih di SD maka dalam hal menulis masih sebatas huruf-huruf Hijaiyah, sehingga harus di pacu agar bisa dalam menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an.

4. Menurut ibu apa yang menunjang keberhasilan santri dalam hal peningkatkan baca tulis Al-Qur'an?

Di TPQ Al-Hikmah Camar Buha *Alhamdulillah* sudah tersedia fasilitas-fasilitas yang cukup seperti Iqro sudah ada, Al-Qur'an juga sudah ada sehingga kadang jika ada santri yang tidak membawa Al-Qur'an atau Iqro dari rumah mereka bisa meminjam Al-Qur'an atau Iqro yang berada di TPQ Al-Hikmah Camar Buha

5. Apa syarat atau kriteria untuk santri pindah bacaan ke halaman selanjtnya?

Syarat nya harus bisa dengan jelas menyebutkan bacaan tersebut atau fasih dalam menyebutkan huruf. Selain itu santri tersebut bisa membedakan mana yang harus dibaca panjang dan mana yang harus dibaca pendek.

Lampiran 27

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sugiati
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha
Pendidikan Terakhir : SMA

1. Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Upaya nya yaitu memberikan motivasi dan semangat agar anak-anak lebih rajin lagi untuk datang dan belajar di TPQ. Selain itu kami sebagai guru TPQ selalu memberikan *reward* berupa susu kotak atau makanan ringan kepada santri apabila mereka bisa menghafal surah yang kami berikan. Saya juga selalu mengoreksi tulisan apakah sudah betul atau tidak, jika ada yang salah saya selalu mengajarnya minimal sampai huruf hijaiyah nya bisa dibaca atau sudah lebih bagus dari sebelumnya.

2. apakah santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan?

Iya kami sering mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti manasik haji dan mengikuti lomba hafal surah dan kaligrafi.

3. Apa kendala yang ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kepada santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha ini?

Masih ada beberapa santri yang dimana dia pandai untuk membaca tetapi untuk menulis nya masih kesusahan sehingga kadang ada beberapa huruf hijaiyah atau bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang susah untuk saya baca

4. Menurut ibu apa yang menunjang keberhasilan santri dalam hal peningkatkan baca tulis Al-Qur'an?

Saya rasa selain kami sebagai guru disini, peran orang tua juga sangat penting dalam keberhasilan santri membaca dan menulis Al-Qur'an.

5. Apa syarat atau kriteria untuk santri pindah bacaan ke halaman selanjtunya?

Kriteria atau syarat nya yaitu santri harus bisa memahami bacaan huruf-huruf hijaiyah dengan mengucapkan secara benar dan jelas.

Lampiran 28

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Alsyafana Andara Sita Moha

Jabatan : Santri

Kelas : Iqro

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya masuk ke TPQ ini tahun lalu

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Ibu saya yang memasukkan saya ke TPQ ini, karena ibu saya melihat banyak anak-anak yang masuk di TPQ ini.

3. Apa manfaat setelah adik mengikui pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Selama saya mengaji disini saya jadi tahu tentang huruf-huruf hijaiyah, karena saya masuk pertama kali di TPQ mulai dari Iqro 1 sampai sekarang saya sudah Iqro 5

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya kadang lupa dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyah

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Iya semua guru-guru disini mengajar dengan baik.

Lampiran 29

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Prince Milano Duhengo

Jabatan : Santri

Kelas : Iqro

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya masuk di TPQ Al-Hikmah Camar Buha tahun ini

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Saya masuk ke TPQ karena kemauan saya sendiri

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Manfaat nya saya bisa mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan juga saya sudah bisa menulis huruf-huruf hijaiyah

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Tidak ada kendala

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Iya, ibu selalu mengajarkan kepada saya dengan baik.

Lampiran 30

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sukma Kayla Prasetyo

Jabatan : Santri

Kelas : Al-Qur'an

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mulai mengaji di TPQ tahun 2018

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Saya masuk ke TPQ karena ikut teman

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Manfaat nya saya bisa mengetahui tentang hukum-hukum bacaan dan juga saya bisa menghafal surah-surah pendek yang diberikan oleh guru.

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Tidak ada kendala

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Iya, ibu selalu mengajarkan kepada saya dengan baik.

Lampiran 31

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sukma Kesya Prasetyo

Jabatan : Santri

Kelas : Iqro

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mulai mengaji di TPQ tahun 2021

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Saya masuk ke TPQ karena Ibu saya

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Manfaat nya saya jadi pandai mengaji dengan baik dan dapat menulis huruf-huruf arab dan juga saya bisa hafal surah Al-Kafirun

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya kadang sulit untuk membaca apalagi jika sudah pindah ke halaman selanjutnya.

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Disini semua guru baik

Lampiran 32

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nuha Mufidah Ismail

Jabatan : Santri

Kelas : Iqro

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mulai mengaji di TPQ tahun 2021

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Karena orang tua

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya jadi tahu membaca Iqro dan menulis huruf-huruf hijaiyah dan juga saya jadi tahu surah-surah pendek dan ayat kursi.

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Kadang saya sulit untuk menghafal surah-surah pendek yang ibu berikan.

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Iya, guru-guru disini semuanya baik-baik.

Lampiran 33

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Julio Sheva Duhengo

Jabatan : Santri

Kelas : Iqro

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mulai mengaji di TPQ bulan Januari tahun ini

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Kemauan ibu saya

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya jadi tahu mengaji dan tahu membaca Iqro

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya kesulitan membaca Iqro

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Iya, baik semua.

Lampiran 34

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Firmansyah Rasyid

Jabatan : Santri

Kelas : Iqro

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mulai mengaji di TPQ tahun 2019

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Karena nenek saya

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya jadi tahu baca Iqro dan bisa menghafal surah-surah pendek.

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Tidak ada kesulitan

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Guru-guru disini baik semua.

Lampiran 35

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Amora Latesha Walintukan

Jabatan : Santri

Kelas : Iqro

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya masuk di TPQ tahun 2023

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Kemauan diri sendiri

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya jadi tahu membaca Iqro, saya jadi bisa menghafal surah-surah pendek.

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Kesulitan nya kadang saya salah menyebutkan huruf

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Guru-guru disini baik semua.

Lampiran 36

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Akbar Ginoga

Jabatan : Santri

Kelas : Al-Qur'an

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mulai mengaji di TPQ tahun 2019

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Ibu saya

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Manfaatnya saya jadi tahu mengaji, tahu menulis huruf arab

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Kalau saya kendalnya ketika dari Iqro terus pindah ke Al-Qur'an, karena bacaanya sudah panjang-panjang

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Guru disini baik-baik semua

Lampiran 37

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Syahran A. Daud

Jabatan : Santri

Kelas : Al-Qur'an

1. Sejak kapan adik masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mulai mengaji di TPQ tahun 2021

2. Apakah atas kemauan sendiri atau karena orang tua adik untuk masuk ke TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado?

Ibu saya

3. Apa manfaat setelah adik mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Manfaatnya saya mendapatkan ilmu seperti bisa membaca Al-Qur'an.

4. Apa kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalalam pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Tidak ada kesulitan

5. Menurut adik apakah guru-guru TPQ disini mengajar dengan baik?

Guru-guru disini mengajar dengan baik.

Lampiran 38

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Yusni Adam

Umur : 42 Tahun

Jabatan : Orang Tua Santri

1. Apa Alasan ibu mendaftarkan anak ibu di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
Agar anak saya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, tahu tanda baca huruf.
2. Apakah ibu mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ
Iya sangat mendukung
3. Apa harapan ibu setelah anak ibu mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
Harapan saya agar anak saya bisa baca Al-Qur'an agar nantinya akan mereka terapkan di kemudian hari.
4. Sebagai orang tua apakah ibu sering mengajarkan kembali anak ibu dirumah terkait pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
Kalau dirumah saya sering mengulangi bacaan anak saya apakah sudah lancar atau belum.

Lampiran 39

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nurma Saleh

Umur : 45

Jabatan : Orang Tua Santri

1. Apa Alasan ibu mendaftarkan anak ibu di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Agar anak saya jadi pandai mengaji

2. Apakah ibu mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ

Iya, saya mendukung semua kegiatan-kegiatan keagamaan di TPQ

3. Apa harapan ibu setelah anak ibu mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Harapan nya agar anak saya jadi tahu hukum-hukum bacaan Al-Qur'an

4. Sebagai orang tua apakah ibu sering mengajarkan kembali anak ibu dirumah terkait pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya sebagai orang tua selalu menyuruh mengulangi bacaan anak saya dirumah, sehingga saya sebagai orang tua tahu perkembangan anak saya.

Lampiran 40

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ramlah Duhengo

Umur : 40

Jabatan : Orang Tua Santri

1. Apa Alasan ibu mendaftarkan anak ibu di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Saya mendaftarkan anak saya di TPQ Al-Hikmah Camar Buha agar anak saya lancar membaca Al-Qur'an dan pandai menulis tulisan Arab

2. Apakah ibu mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ

Iya sangat mendukung

3. Apa harapan ibu setelah anak ibu mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Harapan saya agar anak saya lebih pintar baca Al-Qur'an

4. Sebagai orang tua apakah ibu sering mengajarkan kembali anak ibu dirumah terkait pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Ya saya selalu berusaha untuk mengajarkan kembali anak saya dirumah, walaupun tidak setiap hari karena saya juga sedang berjualan, tetapi saya berusaha untuk mengajarkan kembali anak saya dirumah

Lampiran 41

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Siti Aisyah

Umur : 43

Jabatan : Orang Tua Santri

1. Apa Alasan ibu mendaftarkan anak ibu di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Karena dekat dengan rumah

2. Apakah ibu mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ

Iya sangat mendukung.

3. Apa harapan ibu setelah anak ibu mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Agar bisa tahu membaca Al-Qur'an

4. Sebagai orang tua apakah ibu sering mengajarkan kembali anak ibu dirumah terkait pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?

Iya kalau ada waktu biasa sebelum dia pergi mengaji saya mengajarkan kembali dirumah. Selain itu juga saya selalu menyiapkan baju nya serta menyiapkan alat tulis menuli dan juga memberikan uang infaq sebelum dia pergi mengaji

Lampiran 42

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Tanty Laudje

Umur : 46

Jabatan : Orang Tua Santri

1. Apa Alasan ibu mendaftarkan anak ibu di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
Karena kebetulan dekat dengan rumah dan agar anak saya bisa tahu mengaji.
2. Apakah ibu mendukung semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ
Iya saya mendukung. Selain itu, dukungan saya selalu menyiapkan segala keperluannya sebelum pergi mengaji seperti menyiapkan baju nya atau seragam nya dan juga saya memberikan uang infaq
3. Apa harapan ibu setelah anak ibu mengaji di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
Insyallah dia jadi anak yang shaleh
4. Sebagai orang tua apakah ibu sering mengajarkan kembali anak ibu dirumah terkait pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha?
Iya, dulu saya sering mengajarkan kembali anak saya dirumah, tapi karena sekarang saya sudah punya cucu jadi kadang saya tidak sempat untuk dapat mengajarkan anak saya dirumah.

Lampiran 43

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023
Jam : 15.30 wita
Lokasi : TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Hari pertama saya melakukan penelitian di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado disambut oleh salah satu guru TPQ karena pada saat saya melakukan penelitian pertama kali guru TPQ lainnya tidak masuk. Setelah itu saya memberikan surat izin penelitian saya lalu setelah itu saya langsung melakukan penelitian pada saat itu juga. Pada saat itu guru TPQ tersebut langsung memberikan saya tugas untuk mengajar langsung kepada santri-santri yang ada di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado. Setelah itu saya baru mengetahui bahwa santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado mereka memiliki 2 buku, yang pertama buku mereka untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an atau huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan bacaan mereka pada saat itu yang kedua buku kontrol mereka, yang dimana buku kontrol tersebut merupakan buku yang berfungsi untuk mengontrol bacaan santri sudah sampai dimana.

Lampiran 44

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023

Jam : 15.30 wita

Lokasi : TPQ AL-Hikmah Camar Buha Manado

Hari kedua saya melakukan penelitian masih sama seperti hari pertama penelitian saya, saya masih tetap mengajar kepada santri-santri disana. Hanya yang berbeda adalah 3 guru TPQ sudah hadir. Pada saat itu saya menjelaskan kepada guru TPQ yang tidak ada pada saat saya melakukan penelitian pertama saya bahwa saya akan melakukan penelitian di TPQ Al-Hikmah Camar Buha kurang lebih 3 bulan yang sesuai dengan surat izin penelitian dari kampus.

Lampiran 45

CATATAN LAPANGAN III

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023

Jam : 15.30 WITA

Lokasi : TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Pada penelitian hari ini saya tidak hanya mengajar seperti biasanya, tetapi saya mulai melakukan wawancara dengan beberapa santri. Pada awalnya saya akan melakukan wawancara pada 3 santri tetapi yang santri yang lainnya tidak hadir sehingga saya hanya melakukan wawancara dengan dua santri saja.

Lampiran 46

CATATAN LAPANGAN IV

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Jam : 15. 30 WITA

Lokasi : TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado

Hari berikutnya saya masih melakukan penelitian sambil mengajar di TPQ Al-Hikmah Camar Buha, hari ini saya masih melakukan wawancara dengan satu santri lagi, karena pada saat saya melakukan wawancara kemarin santri tersebut tidak hadir, hingga pada hari ini ketika santri tersebut sudah datang untuk mengaji saya langsung melakukan wawancara

Lampiran 47

CATATAN LAPANGAN V

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Jam : 15. 30 WITA
Lokasi : TPQ Al-Hikmah Camar Buha

Hari ini saya melakukan penelitian masih sama seperti hari-hari sebelumnya, sembari melakukan penelitian saya juga mengajar di TPQ Al-Hikmah Camar Buha. Pada hari ini saya melakukan wawancara dengan 2 guru TPQ, karena ternyata satu guru TPQ sedang melakukan Ibadah haji. Pada hari yang sama juga saya melakukan wawancara dengan ketua TPQ, wawancara tersebut dilakukan pada malam hari bertempat di rumah ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha.

Lampiran 48

Dokumentasi



Masjid Al-Hikmah Camar Buha Manado



Ruang Belajar santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha



Proses Pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado



Wawancara dengan ketua TPQ Al-Hikmah Camar Buha ibu Anis Rugaiyah, S.Ag, M.Pd



Wawancara dengan guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha ibu Sarina Pakaya



Wawancara dengan guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha ibu Mastin



Wawancara dengan guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha ibu Sugiati



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha Manado, Prince Milano Duhengo



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Alsyafana Andira Sita Moha



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Sukma Kayla Prasetyo



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Julio Seva Duhengo



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Firmansyah Rasyid



Wawancara dengan santri di TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Syahran Azaid Daud



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Akbar Ginoga



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Amora Latesha Walintukan



Wawancara dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Sukma Kesya Prasetyo



Wawanacar dengan santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha, Nuha Mufiah Ismail



Wawancara dengan orang tua santri, ibu Ramlah Duhengo



Wawanacar dengan orang tua santri, ibu Yusni Adam



Wawancara dengan orang tua santri, ibu Nurma Saleh



Wawancara dengan orang tua santri, ibu Siti Aisyah



Wawancara dengan orang tua santri, ibu Tanty Laudje



Ikut serta dalam memberikan pembelajaran kepada santri TPQ Al-Hikmah Camar Buha



Foto bersama dengan guru-guru TPQ Al-Hikmah Camar Buha

BIODATA PENULIS



Nama : Mutiara Sabrina Jusuf
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 19 Januari 2002
Alamat : Perum Camar Buha Link. 6 Blok Q
No. 11 Kelurahan Buha Kecamatan
Mapanget Kota Manado
Nomor HP : 082246697902
e-mail : mutiara.jusuf@iain-manado.ac.id
Nama orang tua
Bapak : Kahar Jusuf
Ibu : Aswati Halid
Riwayat Pendidikans
TK (2007) : RA Ar-Rahmah
SD (2013) : Min Molas 01 Manado
SMP (2016) : Mts Negeri 01 Manado
SMA (2019) : Man Model Negeri 01 Manado
PT (2023) : IAIN Manado

Manado, 01 November 2023

Mutiara Sabrina Jusuf
19.2.3.012